



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM PELALAWAN MAKMUR OLEH BAZNAS  
KABUPATEN PELALAWAN DALAM PEMBERDAYAAN USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN  
PANGKALAN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Sosial (S. Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan  
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH:**

**ANNISA BESTARI  
12270520419**

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2026**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Annisa Bestari  
**NIM** : 12270520419  
**Program Studi** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul** : IMPLEMENTASI PROGRAM PELALAWAN MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN PELALAWAN DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI

**DISETUJUI OLEH:**  
**Dosen Pembimbing**

**Dr. Mashari, M.A**  
**NIP. 19770721/201411 1002**

**Mengetahui:**

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**



**Dr. Desriyati Miftah, S.E., M.M.Ak**  
**NIP. 19740412 200604 2 002**

**Ketua Program Studi**  
**Administrasi Negara**

**Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 197810252006041002**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

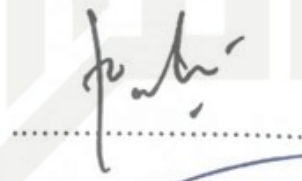
**Nama** : Annisa Bestari  
**NIM** : 12270520419  
**Jurusan** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : IMPLEMENTASI PROGRAM PELALAWAN  
MAKMU' OLEH BAZNAS KABUPATEN  
PELALAWAN DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) DI KECAMATAN PANGKALAN  
KERINCI  
**Tanggal Ujian** : 21 April 2026

### Tim Penguji

**Ketua Penguji**  
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA  
NIP. 19790911 201101 1 003



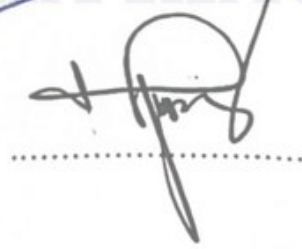
**Sekretaris**  
Ratna Dewi, S.Sos, M.Si  
NIP. 19811030 200710 2 004



**Penguji I**  
Rusdi, S.Sos, MA  
NIP. 19720906 200710 002



**Penguji II**  
Dr. Mashuri, M.A  
NIP. 19770721 201411 1002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Bestari  
 NIM : 12270520419  
 Tempat/Tgl. Lahir : Palas, 21 Oktober 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Implementasi Program Petalawan Makmur Oleh Baznas Kabupaten Petalawan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pangkalan Kerinci

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Mei 2026  
 Yang membuat pernyataan



*Annisa*  
 Annisa Bestari  
 NIM : 12270520419

\*Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PROGRAM PELALAWAN MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN PELALAWAN DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI

Oleh:

Annisa Bestari  
NIM. 12270520419

Program Pelalawan Makmur merupakan program BAZNAS Kabupaten Pelalawan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berupa bantuan usaha produktif kepada mustahik, guna mengembangkan UMKM dan meningkatkan kemandirian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Pelalawan Makmur serta faktor-faktor penghambatnya di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, staf lapangan, mustahik penerima bantuan, serta pelaku UMKM yang tidak menerima bantuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Pelalawan Makmur belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pengembangan yang belum optimal. Adapun faktor penghambatnya meliputi: (1) kurangnya sosialisasi program, (2) keterbatasan sumber daya manusia, (3) keterbatasan anggaran, (4) kurangnya pendampingan dan monitoring, (5) ketidaksesuaian dan pemalsuan data administrasi, serta (6) adanya UMKM yang tergolong mampu namun tetap mengajukan bantuan.

**Kata kunci:** *Implementasi Program, Pelalawan Makmur, BAZNAS, Pemberdayaan UMKM*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF THE PROSPEROUS PELALAWAN PROGRAM BY BAZNAS OF PELALAWAN DISTRICT IN EMPOWERING MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN PANGKALAN KERINCI DISTRICT

By:

Annisa Bestari  
NIM. 12270520419

*The Pelalawan Makmur Program is a program implemented by BAZNAS of Pelalawan Regency aimed at improving community welfare through economic empowerment in the form of productive business assistance to mustahik, in order to develop Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and enhance economic independence. This study aims to analyze the implementation of the Pelalawan Makmur Program and identify the inhibiting factors in Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The informants consisted of the Head of Distribution and Utilization Division, field staff involved in the program, beneficiary mustahik, and MSME actors who did not receive assistance. The results show that the implementation of the Pelalawan Makmur Program has not been optimal. This can be seen from the main activities and development activities that have not been fully effective. The inhibiting factors include: (1) lack of program socialization, (2) limited human resources, (3) limited program budget, (4) lack of assistance and regular monitoring, (5) administrative data discrepancies and falsification, and (6) the presence of relatively well-off MSMEs that still apply for assistance.*

**Keywords:** *Program Implementation, Pelalawan Makmur, BAZNAS, MSME Empowerment*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangkalan Kerinci”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan yang penuh rasa syukur ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta. Kepada Ayahanda Antoni, sosok laki-laki hebat yang menjadi panutan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap perjuangan, kerja keras, dan pengorbanan yang Ayah berikan tanpa kenal lelah. Dalam diam, Ayah selalu menjadi pelindung dan sumber kekuatan bagi penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak terlepas dari doa dan usaha Ayah yang luar biasa. Keteguhan dan tanggung jawab Ayah adalah pelajaran hidup yang akan selalu penulis ingat sepanjang hayat.

Kepada Ibunda Robiyati, wanita paling mulia dan paling penulis cintai. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, doa yang tidak pernah terputus, serta kelembutan hati yang selalu menenangkan penulis dalam setiap

keadaan. Ibu adalah tempat pulang terbaik, tempat berbagi keluh kesah, dan sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Setiap pencapaian ini tidak lepas dari doa-doa tulus yang Ibu panjatkan dalam setiap sujud.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibuk Prof. Hj. Leny Nofianti, S.E., M.Si., Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibuk Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibuk Dr. Mustiqowati Ummul F., S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc selaku Sekretaris Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Mashuri, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis.
9. Bapak Dr. H. Jhon Afrizal, S.H.I., M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Pimpinan, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Pihak BAZNAS Kabupaten Pelalawan serta seluruh informan penelitian yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
13. Terima Kasih kepada kakek dan nenek tercinta yang telah memberikan doa, nasihat, serta kasih sayang kepada penulis. Kehadiran dan dukungan kakek dan nenek menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis hingga sampai pada tahap ini.
14. Seluruh Keluarga besar yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Terima Kasih yang sebesar-besarnya untuk pihak-pihak yang telah memberikan do"aa, bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala dukungan, bantuan, dan partisipasi yang diberikan kepada penulis, mendapatkan berkah dan balasan yang berlipat Allah Subhanahu Wata"ala. Aamiin allahumma aamiin.
15. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Annisa Bestari. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, April 2026

Penulis

ANNISA BESTARI  
NIM. 12270520419

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                           | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                     | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                       | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                      | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                  | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                 | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                       | 16         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                     | 17         |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                     | 17         |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                  | 18         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....            | <b>20</b>  |
| 2.1 Kebijakan Publik.....                       | 20         |
| 2.2 Implementasi Kebijakan.....                 | 21         |
| 2.3 BAZNAS dan Program Pelalawan Makmur .....   | 25         |
| 2.4 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).....  | 29         |
| 2.5 Pandangan Islam Terhadap Implementasi.....  | 33         |
| 2.6 Penelitian Terdahulu .....                  | 35         |
| 2.7 Definisi Konsep.....                        | 36         |
| 2.8 Konsep Operasional .....                    | 38         |
| 2.9 Kerangka Pemikiran.....                     | 39         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....          | <b>40</b>  |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                       | 40         |
| 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 40         |
| 3.3 Informan Penelitian .....                   | 41         |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....                 | 43         |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....               | 44         |
| <b>3.6 Teknik Analisi Data</b> .....            | <b>46</b>  |

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>   | <b>50</b>  |
| 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pangkalan Kerinci<br>Kabupaten Pelalawan .....  | 50         |
| 4.2 Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pelalawan .....  | 60         |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>71</b>  |
| 5.1 Implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh BAZNAS Dalam<br>Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di<br>Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.....                              | 71         |
| 5.2 Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Program Pelalawan<br>Makmur Oleh BAZNAS dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil<br>dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten<br>Pelalawan ..... | 116        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>128</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....   | 128        |
| 6.2 Saran .....   | 132        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>134</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   |            |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan .....   | 3  |
| Tabel 1.2 Data Jumlah Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pelalawan Tahun 2022-2024 .....                           | 7  |
| Tabel 1.3 Data Penerima Zakat Program Pelalawan Makmur Baznas Di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2022-2024..... | 8  |
| Tabel 1.4UMKM di Pangkalan Kerinci .....  | 9  |
| Tabel 1.5UMKM di Pangkalan Kerinci Berdasarkan Tingkat Pendapatan Bulanan.....  | 11 |
| Tabel 1.6 Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) BAZNAS Kabupaten Pelalawan.....  | 12 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 35 |
| Tabel 2.2 Konsep Operasional .....  | 38 |
| Tabel 3.1 Informan Penelitian.....  | 43 |
| Tabel 4.1 Pembagian Penduduk Kecamatan Pangkalan Kerinci Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                    | 54 |
| Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....   | 55 |
| Tabel 4.3Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan.....                        | 57 |
| Tabel 4.4Pembagian penduduk Pangkalan Kerinci Berdasarkan Agama Yang Dianut .....   | 58 |
| Tabel 5.1 Jumlah Petugas BAZNAS Kabupaten Pelalawan 2025 .....  | 88 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....                             | 39 |
| Gambar 4.1 Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Pelalawan .....     | 61 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan ..... | 69 |



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan sosial. Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian, karena mampu menyerap tenaga kerja serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun demikian, dalam praktiknya banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal usaha, pemasaran yang belum optimal, serta kurangnya pelatihan dan pendampingan usaha (Halim, 2020).

Fenomena tersebut juga terjadi di Kecamatan Pangkalan Kerinci, di mana sebagian besar pelaku UMKM masih berada pada kondisi ekonomi yang rendah. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait manajemen usaha dan strategi pemasaran. Menurut Sari (2021), kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan menjadi salah satu penyebab utama rendahnya produktivitas UMKM. Di sisi lain, program pemberdayaan yang ada sering kali belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan nyata pelaku usaha, sehingga menimbulkan kesenjangan antara tujuan program dengan kondisi di lapangan (Irawan, 2010).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi ini menunjukkan perlunya peran lembaga yang mampu memberikan intervensi secara tepat dalam pemberdayaan UMKM, khususnya dalam hal permodalan dan penguatan usaha. Salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam hal tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS sebagai lembaga resmi pengelola zakat memiliki kewenangan dalam mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok mustahik (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011).

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, BAZNAS tidak hanya menyalurkan bantuan secara konsumtif, tetapi juga mengembangkan zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut Huda (2015), zakat produktif merupakan bentuk pemanfaatan dana zakat yang diarahkan untuk kegiatan usaha sehingga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Hal ini sejalan dengan tujuan zakat, yaitu mentransformasikan mustahik menjadi muzakki (Ridlwan, 2020).

Salah satu bentuk implementasi dari pendayagunaan zakat produktif tersebut adalah Program Pelalawan Makmur yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan. Program ini berfokus pada pemberian bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM dari kalangan mustahik, dengan tujuan meningkatkan pendapatan serta mendorong kemandirian ekonomi. Melalui program ini, BAZNAS diharapkan mampu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan langsung dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Pangkalan Kerinci.

Namun, dalam pelaksanaannya, Program Pelalawan Makmur belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya pelaku UMKM yang mengalami keterbatasan modal meskipun program telah berjalan, serta adanya penerima bantuan yang belum mengalami perkembangan usaha yang signifikan. Selain itu, masih ditemukan kurangnya pendampingan dan monitoring setelah bantuan diberikan, sehingga pemanfaatan modal usaha belum maksimal (Muafif & Anwar, 2022).

Baznas Kabupaten Pelalawan memiliki program-program yang menjadi acuan dalam aktivitas pengelolaan zakat, Lima program unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan (Pelalawan Taqwa, Cerdas, Sehat, Makmur, dan Peduli) diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Pelalawan Nomor 09 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Zakat. Program-program ini dirancang sebagai upaya sistematis meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan zakat yang produktif.

**Tabel 1.1**

#### **Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan Tahun 2025**

| No | Program          | Keterangan   |
|----|------------------|--|
| 1. | Pelalawan Cerdas | Sasaran dari program ini merupakan bantuan yang diberikan kepada mustahiq yang memerlukan biaya dan sarana Pendidikan mulai Pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang akan sedang atau |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                  |   |
|----|------------------|---|
|    |                  | melanjutkan Pendidikan  |
| 2. | Pelalawan Sehat  | Sasaran dari program ini yakni diberikan kepada mustahiq yang memerlukan biaya pendampingan dan pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat miskin dan kurang mampu   |
| 3. | Pelalawan Makmur | Sasaran program ini yaitu mustahiq fakir miskin dalam meningkatkan taraf hidup keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Berupa Bantuan Modal Usaha, Bantuan Tambahan Modal Usaha, Pembinaan UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Pelalawan dan BAZMART (Super Market Binaan BAZNAS Kab. Pelalawan). |
| 4. | Pelalawan Peduli | Sasaran program ini yaitu mustahiq yang tertimpa musibah seperti kebakaran, teggelam, banjir, gempa bumi, bedah rumah dan lain-lain   |
| 5. | Pelalawan Taqwa  | Sasaran program ini adalah fakir miskin, muallaf, ibnu sabil, dan fisabilillah.   |

Sumber : Baznas Kabupaten Pelalawan, Tahun 2025

Pada Tabel 1.1 menyajikan data mengenai lima program unggulan yang menjadi fokus utama dalam Strategi distribusi dan pemanfaatan dana BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

BAZNAS Pelalawan mengalokasikan dana zakat melalui berbagai program, salah satunya yaitu program Pelalawan Makmur. Program Pelalawan Makmur merupakan program yang memberikan bantuan usaha produktif dan zakat commodity development (kelompok usaha yang terdiri dari 5-10 orang) yang memiliki nilai-nilai berdaya, mental usaha yang kuat dan meningkatkan ibadah sehingga mampu merubah taraf hidup yang lebih baik.

Berikut adalah Prosedur untuk menerima bantuan Program Pelalawan Makmur, di antaranya sebagai berikut :

1. Mustahik Mengajukan Permohonan menyertakan persyaratan
2. Verifikasi bahan oleh Tim

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Admin menginput data pemohon yang dinyatakan lengkap
4. Survey Kelayakan ke lapangan oleh tim
5. Penetapan oleh Ketua Bidang Pendistribusian
6. Penginputan Hasil Penetapan Bantuan oleh Admin
7. Penyerahan bantuan dan Dokumentasi

Persyaratan yang harus di penuhi oleh mustahik untuk menerima bantuan

Pelalawan Makmur sebagai berikut:

1. KTP (Pelalawan)
2. KK (Pelalawan)
3. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
4. Foto Usaha (Bagi yang sudah punya usaha)

Berdasarkan Peraturan Baznas Kabupaten Pelalawan Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Program “Pelalawan Makmur” Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan, Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk penguatan ekonomi mustahik, BAZNAS Kabupaten Pelalawan perlu menyelenggarakan program pemberdayaan ekonomi;
- b. bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pelalawan, menunjukkan masih rendahnya akses terhadap permodalan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan usaha, dan daya saing, sehingga diperlukan intervensi program ekonomi yang terstruktur;

- c. bahwa zakat memiliki fungsi strategis sebagai instrumen pemerataan dan penguatan ekonomi umat melalui pemanfaatan zakat produktif;
- d. bahwa untuk memberikan dasar hukum pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi mustahik melalui penguatan UMKM, perlu dibentuk Peraturan BAZNAS Kabupaten Pelalawan tentang Program Pelalawan Makmur.

Berdasarkan wawancara awal dengan staf pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten Pelalawan (Kak Yulia Nur Pratiwi, 2025), beliau mengatakan :

*“ Kalau di Pelalawan Makmur ini, yang kita bantu itu ya mustahik yang kondisinya memang masih fakir atau miskin. Mereka biasanya sudah ada usaha kecil, tapi modalnya kecil sekali jadi usahanya jalan seadanya. Dari pengecekan kami di lapangan, rata-rata pendapatan mereka sekitar satu jutaan per bulan, bahkan ada yang kurang. Jadi jelas mereka masih butuh dorongan supaya usaha mereka bisa berkembang dan penghasilan keluarganya meningkat,”* (Tanggal 6 Oktober 2025)

Adapun tujuan dari program ini adalah menumbuhkan kemandirian mustahik. Dengan adanya program ini masyarakat sudah mendapatka bantuan berupa modal dan lainnya. Program ini mempunyai jenis bantuan masyarakat terutama di Pangakalan Kerinci. Program Pelalawan makmur ini merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi masyarakat untuk mengembangkan sektor-sektor yang bisa berkembang. Salah satu sektor yang terpengaruh dari pertumbuhan yaitu UMKM yang mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya bantuan dari Baznas berupa program Pelalawan Makmur ini memberikan modal usaha sehingga tercapainya peningkatan masyarakat agar mereka mandiri dan bisa mengembangkan UMKM yang ada di Pelalawan ini. Baznas juga banyak memeberikan bantuan untuk masyarakatnya berupa program Pelalawan Makmur sehingga masyarakatnya bisa hidup sejahtera dan memberikan dampak positif untuk masyarakatnya dan Baznas setelah adanya bantuan dari Baznas ini.

Di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan masih terdapat masyarakat yang kurang mampu atau miskin. Jadi untuk meminimalisir kemiskinan yang ada di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan ini, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan menggagas sebuah program Pelalawan Makmur khususnya pada pembangunan ekonomi UMKM melalui penyaluran zakat produktif. Peneliti mendapatkan data mengenai jumlah penyaluran zakat produktif yang terkumpul oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan dan mendapatkan data jumlah penyaluran zakat produktif dan persen pertumbuhannya. Berikut ini adalah data jumlah Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Pelalawan Tahun 2022-2024:

Tabel 1.2

**Data Jumlah Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten  
Pelalawan Tahun 2022-2024**

| No | Tahun | Data Terkumpul Baznas (Rp) |
|----|-------|----------------------------|
| 1  | 2022  | 6.849.466.547              |
| 2  | 2023  | 9.208.819.618              |
| 3  | 2024  | 7.224.096.210              |

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan, Tahun 2025

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada tahun 2023, Baznas mengalami peningkatan dana cukup besar, mencapai 9,2 miliar rupiah, namun menurun drastis di tahun 2024 menjadi 7,2 miliar rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan partisipasi masyarakat membayar zakat produktif belum konsisten, yang berdampak pada kemampuan baznas menyalurkan bantuan bagi UMKM secara berkelanjutan.

Penurunan dana pada tahun 2024 berpotensi menghambat keberlanjutan program pelalawan Makmur, karena keterbatasan dana akan mempengaruhi jumlah UMKM yang bisa diberdayakan. Akibatnya, tidak semua UMKM yang membutuhkan bantuan dapat terakomodir, dan efektivitas dalam mendorong kemandirian ekonomi Masyarakat menjadi berkurang.

**Tabel 1.3**
**Data Penerima Zakat Program Pelalawan Makmur Baznas Di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2022-2024**

| No | Tahun | Jumlah Penerima Manfaat | Bantuan Modal Usaha (Rp) | Total Modal Bantuan Usaha (Rp) |
|----|-------|-------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 1  | 2022  | 11                      | 15.000.000               | 165.000.000                    |
| 2  | 2023  | 46                      | 15.000.000               | 690.000.000                    |
| 3  | 2024  | 36                      | 15.000.000               | 540.000.000                    |

*Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan, Tahun 2025*

Berdasarkan data pada Tabel 1.3, dapat dipahami bahwa penerima manfaat Program Pelalawan Makmur setiap tahunnya tidak tetap atau berbeda-beda. Perbedaan jumlah penerima ini disebabkan oleh adanya proses seleksi dan verifikasi yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Pelalawan terhadap calon mustahik UMKM. Penentuan penerima bantuan didasarkan pada tingkat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan, kondisi ekonomi, kelayakan usaha, serta ketersediaan anggaran zakat pada setiap periode penyaluran.

Selain itu, perubahan jumlah penerima juga dipengaruhi oleh fluktuasi dana zakat yang dihimpun setiap tahunnya, sehingga berdampak pada kemampuan BAZNAS dalam menyalurkan bantuan kepada UMKM. Oleh karena itu, tidak semua pelaku UMKM yang mengajukan bantuan dapat menerima bantuan pada waktu yang sama, dan penerima manfaat dapat berganti sesuai dengan prioritas kebutuhan.

Berdasarkan data yang tersedia, program Pelalawan Makmur menunjukkan adanya keberlanjutan penyaluran bantuan yang mengindikasikan program tetap berjalan. Namun, data tersebut belum mampu membuktikan secara langsung tingkat keberhasilan penerima dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, fluktuasi jumlah penerima dari tahun ke tahun serta tidak adanya informasi mengenai perkembangan usaha menunjukkan bahwa keberhasilan program belum dapat diukur secara optimal dan masih memerlukan evaluasi lebih lanjut.

**Tabel 1.4**

**Jumlah Peningkatan UMKM Dari Tahun 2022-2025**

| No | Tahun | UMKM  |
|----|-------|-------|
| 1. | 2022  | 1.930 |
| 2. | 2023  | 2.075 |
| 3. | 2024  | 2.185 |
| 4. | 2025  | 2.245 |

Sumber: Diskop UKM Pelalawan, Tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1.4, terlihat bahwa jumlah UMKM di Kecamatan Pangkalan Kerinci mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari 1.930 unit pada tahun 2022 menjadi 2.245 unit pada tahun 2025. Peningkatan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menjalankan usaha terus berkembang dan UMKM menjadi salah satu alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Namun demikian, peningkatan jumlah UMKM tersebut tidak secara otomatis diikuti dengan peningkatan kualitas dan kesejahteraan pelaku usaha. Bertambahnya jumlah UMKM justru berpotensi menimbulkan persaingan usaha yang semakin ketat, sementara sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan modal, keterampilan, dan akses pasar.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan kuantitas UMKM dengan kemampuan mereka dalam berkembang secara optimal. Dengan kata lain, meskipun jumlah UMKM terus meningkat, belum tentu seluruh pelaku usaha mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahtraannya.

Oleh karena itu, diperlukan intervensi program pemberdayaan yang tidak hanya menambah jumlah pelaku usaha, tetapi juga mampu meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi UMKM. Dalam hal ini, Program Pelalawan Makmur yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan menjadi penting untuk dikaji, khususnya untuk melihat sejauh mana bantuan yang diberikan mampu meningkatkan perkembangan usaha UMKM atau justru belum memberikan dampak yang signifikan.

Peningkatan jumlah UMKM ini tidak hanya tercermin dalam angka statistik tapi diperoleh dari wawancara awal dengan kepala dinas koperasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM Kabupaten Pelalawan (Pak Hanafie, S.Sos., M.Si, 2025) beliau menyampaikan:

*“Kalau dilihat dari data yang kita miliki, jumlah UMKM di Pangkalan Kerinci memang terus meningkat setiap tahun. Tahun 2022 itu ada sekitar 1.930 UMKM, kemudian tahun 2023 naik jadi 2.075 UMKM, tahun 2024 bertambah lagi menjadi 2.185 UMKM, dan pada tahun 2025 sudah mencapai 2.245 UMKM., jadi memang data yang kami dapatkan selalu ada kenaikan dari tahun ke tahun, dan sejauh ini tak pernah turun.”* (Tanggal 29 September 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM bukan hanya fenomena sesaat atau fluktuasi musiman, tetapi merupakan tren konsisten yang terjadi karena semakin banyak masyarakat yang menjadikan usaha kecil sebagai sumber pendapatan keluarga.

**Tabel 1.5**

**UMKM di Pangkalan Kerinci Berdasarkan Tingkat Pendapatan  
Bulanan 2025**

| No.          | Rentan Penghasilan         | Jumlah UMKM       | Persentase  |
|--------------|----------------------------|-------------------|-------------|
| 1.           | ≤ Rp. 1.000.000            | 1.346             | 59%         |
| 2.           | Rp 1.000.000-Rp 2.000.000  | 684               | 30%         |
| 3.           | Rp. 2.500.000-Rp 5.000.000 | 180               | 8%          |
| 4.           | Rp 5.000.000               | 35                | 3%          |
| <b>Total</b> |                            | <b>2.245 UMKM</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Diskop UKM Pelalawan, Tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1.5, terlihat bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Pangkalan Kerinci masih berada pada kondisi ekonomi yang rendah, di mana sebanyak 59% pelaku usaha memiliki pendapatan di bawah Rp1.000.000 per bulan, dan hanya 3% yang memiliki pendapatan di atas Rp5.000.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah UMKM terus

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat, namun sebagian besar pelaku usaha belum mampu mencapai tingkat kesejahteraan yang memadai.

Rendahnya tingkat pendapatan tersebut mengindikasikan bahwa UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal permodalan, pengelolaan usaha, dan pengembangan kapasitas. Dalam konteks ini, BAZNAS Kabupaten Pelalawan melalui Program Pelalawan Makmur hadir sebagai bentuk intervensi pemberdayaan ekonomi dengan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik UMKM.

Namun demikian, muncul permasalahan penting yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu apakah bantuan yang diberikan oleh BAZNAS melalui Program Pelalawan Makmur tersebut benar-benar mampu meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM, atau justru belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kondisi ekonomi pelaku usaha.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara tujuan program pemberdayaan dengan kondisi di lapangan, di mana masih banyak UMKM yang berpendapatan rendah dan belum sepenuhnya tersentuh oleh program bantuan.

**Tabel 1.6**

#### Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) BAZNAS Kabupaten Pelalawan

| No. | Tugas Pokok/Fungsi BAZNAS   | Dasar Regulasi   |
|-----|---|--|
| 1.  | Melaksanakan pendayagunaan zakat pada bidang ekonomi melalui bantuan usaha produktif, kewirausahaan, dan peningkatan kesejahteraan mustahik UMKM. | Perbaznas No. 3 Tahun 2018 Pasal 14                        |
| 2.  | Melakukan asesmen dan verifikasi kelayakan mustahik UMKM, termasuk analisis penghasilan, kondisi usaha, tanggungan, dan                           | SK Ketua BAZNAS No. 27 Tahun 2022 Bagian Penilaian Kondisi |

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |
|----|---|---|
|    | masalah usaha.  | Pendayagunaan   |
| 3. | Menyusun perencanaan program pemberdayaan ekonomi, meliputi kegiatan, anggaran, indikator output–outcome, dan desain program. | SK Ketua BAZNAS No. 27 Tahun 2022 – Perencanaan Pelaksanaan Program |
| 4. | Menyalurkan bantuan modal usaha, aset produktif, dan sarana usaha kepada mustahik UMKM sesuai hasil asesmen.                  | SK Ketua BAZNAS No. 27 Tahun 2022 – Jenis Bantuan Pendayagunaan     |
| 5. | Melaksanakan pelatihan, pengembangan kapasitas, pendampingan kewirausahaan, dan pembinaan bagi UMKM mustahik.                 | SK Ketua BAZNAS No. 27 Tahun 2022 – Pengembangan Kapasitas Mustahik |
| 6. | Melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan pemberdayaan UMKM untuk memastikan keberhasilan program.          | SK Ketua BAZNAS No. 27 Tahun 2022 Bab IV Evaluasi Internal Program  |
| 7. | Menyusun laporan penyaluran dan pertanggungjawaban program pendayagunaan zakat, minimal setiap 6 bulan.                       | Perbaznas No. 3 Tahun 2018 Pasal 24                                 |
| 8. | Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, UPZ, dan lembaga mitra untuk memperkuat jejaring pemberdayaan UMKM.            | SK Ketua BAZNAS No. 27 Tahun 2022 Bab VI Lembaga Mitra Penyaluran   |

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan, Tahun 2025

SK Ketua BAZNAS No. 27 Tahun 2022 Pasal 23 yang berbunyi Dalam hal Pendayagunaan Zakat tidak dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam dan ketentuan peraturan perundang-undangan, amil dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, BAZNAS juga menjalankan mandat kelembagaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan BAZNAS tentang pendayagunaan zakat produktif, yang secara khusus membuka ruang pelaksanaan program seperti Pelalawan Makmur di tingkat daerah. Salah satu program unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan yaitu program Pelalawan Makmur yang memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan kepada mustahik, Program ini merupakan bagian dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya konkret Baznas dalam mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, infak, dan sedekah secara tepat sasaran dan berkelanjutan.

Hal ini menjadi relevan karena dalam konteks program tersebut, mustahik dan pelaku UMKM sebenarnya memiliki titik temu. Meskipun berbeda, mustahik merupakan penerima zakat yang berada dalam kondisi ekonomi lemah, sedangkan UMKM adalah pelaku usaha produktif, namun banyak di antaranya masih berada pada kategori fakir atau miskin sehingga berhak menjadi mustahik. Dengan demikian, UMKM yang belum mandiri dan terhambat modal dapat digolongkan sebagai mustahik produktif yang layak menerima intervensi zakat melalui program Pelalawan Makmur untuk meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraannya (M. Usman & N. Sholikin, 2021).

Permasalahan ini makin terlihat ketika dikaitkan dengan kondisi aktual dilapangan. Seperti pedagang sate yang memiliki pelanggan namun hanya mampu membeli bahan baku dalam jumlah sedikit, berdasarkan wawancara dengan salah satu UMKM pedagang sate di Pangkalan Kerinci (Pak Rudi, 2025), beliau menyampaikan:

*"Kadang orang lihat saya buka jualan, kadang enggak,, karena modal saya memang pas-pasan. Kalau lagi gaada uang, saya terpaksa tidak jualan karena tidak bisa beli bahan. Padahal pembeli sebenarnya ada, cuma saya cuma mampu beli ayam atau daging sedikit, jadi penghasilan juga kecil. Kalau ada bantuan modal, saya bisa tambah bahan baku dan beli peralatan yang lebih layak supaya jualannya jalan terus dan bisa lebih berkembang."* (Tanggal 4 Oktober 2025).

Kutipan tersebut memperkuat temuan bahwa UMKM yang masih berada pada kategori fakir/miskin sehingga berhak menjadi mustahik di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkalan Kerinci belum sepenuhnya tersentuh oleh program Pelalawan Makmur.

Permasalahan lain juga dirasakan oleh penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS pedagang gorengan (Ibu Rika,2025), beliau menyampaikan:

*“Awal-awal dapat bantuan dari BAZNAS, saya senang sekali. Modal itu saya pakai untuk nambah barang dagangan. Tapi setelah beberapa bulan, ya usaha saya gitu-gitu saja. Tidak ada yang datang melihat perkembangan usaha saya. Kadang saya bingung mau ngatur modal, akhirnya habis dipakai kebutuhan sehari-hari juga.”* (Tanggal 11Oktober 2025).

Selain permasalahan keterbatasan dana penulis juga menemukan adanya UMKM yang telah mengajukan permohonan bantuan modal usaha program Pelalawan Makmur dengan melengkapi seluruh persyaratan administrasi seperti Kartu Keluarga (KK), KTP, dan surat keterangan tidak mampu dari desa. Tapi hingga beberapa bulan kemudian belum memperoleh Keputusan ataupun bantuan yang diajukan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu pelaku UMKM (Ibu Iras, 2025), beliau menyampaikan:

*“Kemaren katanya ada program pelalawan Makmur dari BAZNAS itu saya dengar dari bapak LPM berupa bantuan modal usaha, terus saya coba mengajukan bantuan dan sudah saya antar semua syaratnya ke kantor BAZNAS, mulai dari KTP, KK, sampai surat keterangan tidak mampu dari desa. Sudah disurvey juga waktu itu. Tapi setelah itu gaada kabar lagi dan sampai sekarang belum ada bantuan apapun, jadi ya usaha saya masih begini saja.”* (Tanggal 28 September 2025).

Namun, berdasarkan berbagai kondisi yang ditemukan di lapangan, menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pelalawan Makmur belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya tingkat pendapatan sebagian besar pelaku UMKM, adanya usaha yang tidak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perkembangan signifikan meskipun telah menerima bantuan, serta belum meratanya penyaluran bantuan kepada seluruh pelaku UMKM yang membutuhkan.

Selain itu, kurangnya pendampingan dan monitoring setelah bantuan diberikan menyebabkan pemanfaatan modal usaha belum maksimal. Di sisi lain, terdapat pelaku UMKM yang layak menerima bantuan namun belum tersentuh program, sehingga menimbulkan kesenjangan antara tujuan program dengan realitas di lapangan.

Dengan demikian, menjadi penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai implementasi Program Pelalawan Makmur oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan, khususnya untuk mengetahui apakah bantuan yang diberikan benar-benar mampu meningkatkan perkembangan usaha dan pendapatan UMKM, atau justru belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi ekonomi pelaku usaha.

Berdasarkan uraian-uraian dari latar belakang diatas peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang masalah yang dipaparkan sebelumnya. Maka peneliti mengambil judul **“Implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh Baznas Kabupaten Pelalawan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pangkalan Kerinci”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pangkalan Kerinci?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pangkalan Kerinci?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pangkalan Kerinci
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pangkalan Kerinci

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber yang dapat di jadikan dasar pertimbangan bagi peneliti dengan bidang yang telah di tempuh selama perkuliahan.

#### 2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam pelaksanaan program Pelalawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makmur serta menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengoptimalkan program pemberdayaan UMKM berbasis zakat produktif.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh fakultas Ekonomi dan Sosial. Untuk Mempermudah Pembahasan dan Pemahaman daalam Penulisan Skripsi ini, Penulis Membagi Masing-Masing Pembahasan dua Bab dan Tiap bab akan diuraikan menjadi sub-sub bab. Adapun Sistematika Penulisan adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan Menguraikan antara lain mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Metode penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini Mendeskripsikan tentang definisi konsep yang di gunakan dari berbagai literatur yang Mendukung Kerangka Pemikiran dalam Penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian memaparkan Metode Penelitian dan Instrumen penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV**

**: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menyajikan deskripsi mengenai gambaran umum wilayah penelitian serta profil instansi terkait yang menjadi objek penelitian.

**BAB V**

**: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penyajian hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan terkait implementasi kebijakan dan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program sesuai fokus penelitian.

**BAB VI**

**: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk pihak terkait.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kebijakan Publik

Menurut Suprayitno et al. (2024) Kebijakan publik merupakan usaha dari pemerintah sebagai kegiatan dalam menjalankan pemerintahannya, dan dituang dalam sebuah keputusan atau peraturan yang disahkan. Pada dasarnya, setiap keputusan publik adalah hasil dari proses politik yang cukup panjang dan dibuat melalui langkah-langkah tertentu dan tidak terlepas dari peran birokrasi. Fokus utamanya adalah pelayanan public

yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Peran negara dalam pelayanan publik dilakukan melalui cara pemungutan pajak dan retribusi agar dapat mencapai amanat konstitusi.

Pengertian kebijakan publik yang diberikan oleh Fredrich dalam (Siti, 2022)“Kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan dan kesempatan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud”.

Sementara itu menurut Abdul Wahab dalam (Siti, 2022), kebijakan publik adalah suatu tindakan bersanksi untuk mencapai tujuan tertentu yang ditujukan pada masalah yang saling berkaitan yang mempengaruhi sebagian besar warga negara.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah sekumpulan tindakan, kegiatan, atau keputusan yang dibuat dan diawasi oleh pemerintah sebagai bagian dari proses politik yang melibatkan birokrasi, dan yang dituangkan dalam bentuk peraturan resmi. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang saling berkaitan dalam lingkungan tertentu dengan memanfaatkan peluang dan menghadapi hambatan.

## 2.2 Implementasi Kebijakan

Implementasi merupakan penerapan dari sebuah kebijakan yang didalamnya berisi tentang Langkah-langkah dan proses kegiatan. Dalam hal ini implementasi memiliki peranan yang penting dalam proses kebijakan dan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, tingkat keberhasilan dari suatu program dapat ditinjau dari seberapa maksimal implementasi kebijakannya (Dewi, 2022), Menurut Van meter dan Van horn dalam (Permatasari, 2020), implementasi kebijakan didefinisikan sebagai tindakan yang diambil oleh individu atau kelompok, baik pemerintah maupun swasta, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam keputusan kebijakan.

Sementara itu menurut Subianto (2020), Implementasi kebijakan adalah serangkaian aktivitas tindak lanjut (setelah sebuah program atau kebijakan ditetapkan) yang meliputi pengambilan keputusan, tahapan-tahapan strategis maupun operasional yang dilaksanakan guna mewujudkan suatu program atau kebijakan menjadi kenyataan, serta guna mencapai sasaran program (kebijakan) yang telah ditetapkan semula.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun beberapa model Implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

#### 1. Model implementasi George C. Edward III

Menurut Teori George Edward III dalam (Pramono, 2020), ada empat variabel yang berperan penting dalam implementasi kebijakan, Empat variabel tersebut yaitu:

1. Komunikasi, yaitu menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan setiap kebijakan bergantung pada komunikasi yang baik antara pelaksana program dan kelompok sasaran. Untuk menghindari distorsi program dan kebijakan, tujuan dan sasaran program dan kebijakan harus disosialisasikan dengan baik. Ini sangat penting karena lebih banyak pengetahuan yang dimiliki kelompok sasaran tentang program akan mengurangi penolakan dan kekeliruan dalam menerapkan program dan kebijakan di dunia nyata.
2. Sumber daya, yaitu menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan finansial yang memadai diperlukan untuk mendukung setiap kebijakan. Sumber daya manusia adalah kecukupan implementator dalam hal kualitas dan kuantitas yang dapat mencakup seluruh kelompok sasaran. Kecukupan modal investasi program atau kebijakan dikenal sebagai sumber daya finansial. Dalam implementasi program dan kebijakan pemerintah, keduanya harus diperhatikan. Tanpa kehandalan, implementor kebijakan menjadi kurang semangat, berjalan lambat, dan tidak efektif. Sementara itu,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya keuangan memastikan bahwa program dan kebijakan tetap berjalan.

3. Disposisi, yaitu Sikap orang yang menjalankan kebijakan atau program (Implementor). Implementor harus jujur, komitmen, dan demokratis. Implementor yang jujur dan komitmen tinggi akan selalu bertahan di tengah hambatan program atau kebijakan. Kejujuran mendorong implementor untuk tetap mengikuti standar program yang ditetapkan dalam pedoman program. Dengan memiliki perspektif demokratis, kelompok sasaran akan mendapatkan kesan yang lebih baik tentang implementor dan kebijakan di mata anggota kelompok sasaran.
4. Struktur Birokrasi, Struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan sangat memengaruhi implementasi kebijakan. Fragmentasi dan standar prosedur operasional (SOP) adalah komponen struktur organisasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang cenderung melemahkan pengawasan dan menghasilkan red tape, yaitu prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang membuat aktivitas organisasi tidak fleksibel.

Menurut Edwards, sumber-sumber yang penting termasuk karyawan yang memadai serta keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka, otoritas dan fasilitas yang diperlukan untuk menerjemahkan proposal ke dalam kertas untuk melaksanakan pelayanan publik. Fragmentasi dan Prosedur Kerja Standar (SOP) adalah dua ciri

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama struktur birokrasi. SOP, atau prosedur kerja ukuran-ukuran dasar, muncul sebagai tanggapan internal terhadap waktu dan sumber daya yang terbatas para pelaksana dan keinginan untuk membuat organisasi yang kompleks dan tersebar luas bekerja seragam. Di sisi lain, fragmentasi berasal dari tekanan dari luar struktur birokrasi, seperti komite komite.

2. Model Implementasi Van Meter dan Van horn

Menurut Van Meter dan Van horn dalam (Siti, 2022), Ada enam variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan, antara lain:

1. Standart sasaran kebijakan, yaitu standart sasaran kebijakan harus jelas dan terukur sehingga dapat teralisir.
2. Sumber daya, yaitu implementasi kebijakan perlu dukungan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumberdaya non manusia.
3. Hubungan antar organisasi, yaitu diperlukan banyak dukungan dan koordinasi yang kuat antar organisasi pelaksana.
4. Karakteristik pelaksana, yaitu mencakup struktur birokrasi, standar, dan pola hubungan. Kemudian semuanya itu akan berdampak pada bagaimana program dijalankan.
5. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi termasuk sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan penerapan kebijakan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Disposisi Implementator mencakup tiga hal penting tentang respons implementator yaitu, respons terhadap kebijakan; dan intensitas disposisi, yaitu preferensi nilai implementator.

### 3. Model Implementasi Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier

Menurut Mazmanian dan Sabatier dalam (Pramono, 2020) ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, yakni:

1. Karakteristik dari masalah, Variabel ini berkaitan dengan seberapa mudah atau sulit masalah yang ingin dipecahkan oleh kebijakan tersebut. Semakin mudah masalahnya dikelola, semakin tinggi peluang implementasi untuk berhasil.
2. Karakteristik kebijakan/undang-undang, Variabel ini berfokus pada kualitas dan kejelasan dari formulasi kebijakan itu sendiri (Undang- Undang, Peraturan, atau Keputusan). Kebijakan yang dirumuskan dengan baik akan mempermudah implementasi.
3. Variabel lingkungan, Variabel ini mencakup faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali langsung pelaksana, tetapi sangat memengaruhi proses implementasi.

### 2.3 BAZNAS dan Program Pelalawan Makmur

Secara kelembagaan, BAZNAS adalah lembaga non-struktural pemerintah yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 5), yang menegaskan bahwa BAZNAS adalah badan resmi pemerintah yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tugas dan fungsi mengelola zakat sesuai syariat Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Nurul Huda (2015) dalam bukunya Zakat Perspektif Mikro- Makro, BAZNAS dapat dipahami sebagai institusi intermediasi keuangan sosial Islam yang berperan sebagai pengumpul dan pendistribusi dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara profesional dan akuntabel. Huda menekankan aspek profesionalisme dan akuntabilitas BAZNAS dalam mengelola dana yang berasal dari masyarakat dan akan dikembalikan kepada masyarakat.

Fungsi BAZNAS tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyaluran, melainkan memiliki cakupan yang lebih luas dalam kerangka pemberdayaan masyarakat. Beberapa fungsi utama BAZNAS menurut ahli dan regulasi antara lain:

1. Perencanaan dan Pengelolaan Zakat Nasional: BAZNAS berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali seluruh kegiatan pengelolaan zakat yang terintegrasi secara nasional (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011). Ini mencakup penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat, pengawasan terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan koordinasi dengan berbagai pihak.
2. Pengumpulan (Penghimpunan) ZIS: Ini adalah fungsi dasar BAZNAS, yaitu menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat (muzaki) secara transparan dan amanah. Didin Hafidhuddin (2002), seorang pakar ekonomi syariah, seringkali

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pentingnya aspek kepercayaan dalam fungsi penghimpunan ini, di mana BAZNAS harus mampu membangun dan menjaga kepercayaan muzaki agar bersedia menunaikan kewajiban ZIS-nya melalui lembaga resmi.

3. Pengumpulan (Penghimpunan) ZIS: Ini adalah fungsi dasar BAZNAS, yaitu menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat (muzaki) secara transparan dan amanah. Didin Hafidhuddin (2002), seorang pakar ekonomi syariah, seringkali menekankan pentingnya aspek kepercayaan dalam fungsi penghimpunan ini, di mana BAZNAS harus mampu membangun dan menjaga kepercayaan muzaki agar bersedia menunaikan kewajiban ZIS-nya melalui lembaga resmi.
4. Edukasi dan Sosialisasi Zakat: BAZNAS juga memiliki fungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat sebagai instrumen pemerataan ekonomi dan ibadah. Mereka melakukan sosialisasi, edukasi, dan literasi zakat kepada masyarakat luas, baik muzaki maupun mustahik.
5. Pelaporan dan Akuntabilitas: Sebagai lembaga publik, BAZNAS memiliki fungsi untuk melaporkan seluruh kegiatan pengelolaan ZIS kepada pemerintah dan masyarakat (Undang-Undang Nomor 6. Tahun 2011, Pasal 35). Fungsi ini sangat krusial untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi, sehingga publik dapat memantau bagaimana dana ZIS dikelola dan disalurkan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.1 Program Pelalawan Makmur BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Program Pelalawan Makmur merupakan salah satu program unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang berfokus pada penguatan ekonomi mustahik melalui pemberian bantuan modal usaha produktif. Program ini dirancang untuk membantu mustahik fakir dan miskin yang telah memiliki usaha namun terkendala pada permodalan, sehingga sulit untuk meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan keluarga.

Program Pelalawan Makmur mengedepankan prinsip pemberdayaan, di mana bantuan yang diberikan bukan sekadar bersifat konsumtif, tetapi berupa modal kerja yang mampu menumbuhkan kemandirian ekonomi mustahik. Melalui pelaksanaan program ini, BAZNAS Kabupaten Pelalawan menargetkan terjadinya perubahan nyata, yaitu mustahik meningkat kesejahteraannya, memiliki usaha yang lebih kuat, dan pada akhirnya berpotensi naik status menjadi muzakki.

Besar bantuan Program Pelalawan Makmur diberikan secara tunai senilai Rp 15.000.000 kepada setiap penerima manfaat. Dana tersebut digunakan sebagai tambahan modal usaha ataupun penguatan peralatan usaha, sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan mustahik. Bantuan diberikan berdasarkan hasil verifikasi administrasi dan survei lapangan yang dilakukan oleh petugas BAZNAS Kabupaten

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelalawan untuk memastikan ketepatan sasaran, kelayakan usaha, serta prospek keberlanjutan.

Meskipun bantuan bersifat hibah dan menjadi hak mustahik sepenuhnya, BAZNAS Kabupaten Pelalawan tetap mendorong pendampingan dan pemantauan pasca penyerahan agar modal tersebut digunakan sesuai tujuan, sehingga manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat optimal dan berkelanjutan.

Melalui implementasi program ini, BAZNAS Kabupaten Pelalawan berupaya memperkuat pelaku UMKM mustahik, mengurangi beban kemiskinan, serta mendukung pertumbuhan usaha mikro di daerah secara nyata dan terukur. (Putra,2022)

## 2.4 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

### 2.4.1 Pengertian UMKM

Menurut Halim (2020), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah bisnis yang menghasilkan barang dan jasa dengan bahan baku utama yang didasarkan pada penggunaan sumber daya alam, keterampilan tradisional, dan karya seni lokal. Salah satu ciri UMKM adalah bahan baku yang mudah diperoleh, penggunaan teknologi sederhana yang memungkinkan pengalihan teknologi, tenaga kerja padat atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, dan peluang pasar yang luas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, maka definisi dari masing-masing usaha adalah sebagai berikut :

1. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menjual kurang dari 300 juta rupiah setiap tahunnya.
2. Usaha kecil memiliki kekayaan antara 50 juta hingga 500 juta rupiah atau menjual antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah setiap tahunnya.
3. Usaha menengah memiliki kekayaan antara 500 juta hingga 10 miliar rupiah atau menjual antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah setiap tahunnya.

#### **2.4.2 Permasalahan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, di balik potensi besar tersebut, UMKM kerap dihadapkan pada serangkaian permasalahan kompleks yang menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka. Permasalahan ini bersifat multidimensional, mencakup aspek internal dari pelaku usaha itu sendiri maupun faktor eksternal dari lingkungan bisnis dan kebijakan pemerintah. Pemahaman mendalam mengenai definisi permasalahan UMKM dari perspektif para ahli menjadi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fundamental untuk merumuskan solusi yang tepat guna dan berkelanjutan (Zulvikri, 2024).

Menurut Harahap & Tambunan (2022), mengidentifikasi permasalahan klasik seperti keterbatasan akses permodalan, terutama dari lembaga keuangan formal seperti bank. UMKM sering kesulitan memenuhi persyaratan agunan atau proses administrasi yang rumit, sehingga mereka terpaksa mengandalkan pinjaman informal dengan bunga tinggi atau modal pribadi yang terbatas. Selain itu, Tambunan juga menyoroti keterbatasan dalam aspek manajemen dan pemasaran. Banyak pelaku UMKM yang menjalankan usahanya berdasarkan pengalaman dan intuisi, tanpa bekal pengetahuan yang memadai tentang manajemen keuangan, produksi, atau strategi pemasaran yang efektif di era modern.

Di sisi lain, Irawan (2010), dalam pandangannya mengenai pembangunan ekonomi lokal, sering menekankan masalah kualitas sumber daya manusia (SDM) di UMKM. Menurutnya, tingkat pendidikan yang relatif rendah pada sebagian besar pelaku UMKM berdampak pada minimnya kemampuan mereka dalam berinovasi, mengadopsi teknologi baru, atau mengembangkan produk yang berdaya saing. Irawan juga melihat adanya kelemahan dalam jejaring dan kemitraan. UMKM seringkali bekerja secara individual dan sulit membangun kolaborasi yang kuat dengan UMKM lain, perusahaan besar, atau bahkan pemerintah, padahal kemitraan dapat membuka

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses ke pasar yang lebih luas dan transfer pengetahuan. Senada dengan itu, permasalahan legalitas usaha dan perizinan juga menjadi batu sandungan, di mana banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak memiliki izin usaha resmi seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), yang membatasi akses mereka terhadap program dukungan pemerintah atau tender proyek.

### 2.4.3 Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi lokal, terutama di daerah yang bertumpu pada sektor pariwisata. Menurut Sumodiningrat (1999), pemberdayaan UMKM dilakukan melalui peningkatan kesempatan usaha, akses pembiayaan, pelatihan kemampuan manajerial, penguatan pasar, dan pendampingan usaha. Pemberdayaan ini penting agar UMKM mampu mandiri, berkembang, dan berdaya saing.

Ife (2006) menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat, termasuk UMKM, harus bersifat partisipatif dan berbasis lokal. Masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi subjek utama dalam aktivitas ekonomi dan budaya. Dalam konteks event pariwisata, keterlibatan UMKM harus mencakup penyediaan ruang usaha, akses terhadap pengunjung, dan dukungan dari pemerintah. Pada event Pacu Jalur, pemberdayaan UMKM dapat dilakukan melalui:

1. penyediaan stand khusus produk local
2. seleksi UMKM lokal sebagai prioritas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. pelatihan promosi digital
4. pendampingan pengemasan produk
5. kolaborasi dengan komunitas ekonomi kreatif
6. pengawasan pedagang luar daerah agar tidak mendominasi pasar.

## 2.5 Pandangan Islam Terhadap Implementasi

Dalam ajaran Islam, implementasi suatu program dipandang sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, keadilan, serta mengarah pada kemaslahatan umat. Program Pelalawan Makmur yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan, yaitu penyaluran bantuan modal usaha kepada mustahik pelaku UMKM, merupakan wujud nyata dari penerapan nilai-nilai syariat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Islam menegaskan bahwa setiap tanggung jawab sosial harus dijalankan dengan benar dan amanah sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ  
 إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

Ayat ini mengarahkan bahwa implementasi penyaluran zakat harus tepat sasaran, melalui proses pendataan dan verifikasi yang benar agar dana yang diberikan benar-benar sampai kepada mustahik yang berhak menerimanya. Selain itu, Islam menegaskan bahwa zakat memiliki fungsi penting sebagai

instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat, bukan sekadar bantuan sesaat.

Hal ini ditegaskan dalam QS. At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya : "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pengurus zakat (amilin), para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang (gharimin), untuk jalan Allah (fi sabilillah), dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil), sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana."

Ayat ini menunjukkan bahwa dana zakat wajib diarahkan kepada mereka yang membutuhkan dan memiliki kelemahan ekonomi. Dalam konteks Program Pelalawan Makmur, BAZNAS menyalurkan zakat dalam bentuk modal usaha produktif, sehingga pelaku UMKM dari kalangan mustahik dapat mengembangkan usahanya dan berangsur-angsur keluar dari kondisi kemiskinan.

Dengan pelaksanaan seperti ini, Program Pelalawan Makmur sejalan dengan tujuan syariat Islam (maqashid syariah), khususnya dalam menjaga dan memperbaiki kondisi ekonomi umat serta menjamin keberlangsungan hidup masyarakat. Oleh sebab itu, implementasi program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pembangunan daerah, tetapi juga merupakan pelaksanaan nyata dari perintah Allah SWT dalam pengelolaan zakat untuk kesejahteraan dan kemandirian ekonomi umat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal terkait Penelitian yang dilakukan penulis

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No. | Sumber  | Hasil  | Perbedaan  |
|-----|---|--|--|
| 1.  | Muafif, D., & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan UMKM Mustahik di Kota Surabaya.                                     | Menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linear, hasil penelitian menunjukkan pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan perkembangan UMKM mustahik di Surabaya. | Penelitian ini bersifat kuantitatif dan berfokus pada analisis statistik hubungan antar variabel, sedangkan penelitian sekarang bersifat kualitatif deskriptif yang menyoroti implementasi program zakat secara empiris di lapangan. |
| 2.  | Fathin, E. N. (2023). Implementasi Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus: Program Bantuan Modal Usaha Perorangan BAZNAS Kabupaten Banyumas). | BAZNAS Banyumas melalui Program Banyumas Sejahtera memberikan bantuan modal usaha perorangan serta pendampingan rutin kepada mustahik. Program ini meningkatkan pendapatan dan kemandirian pelaku usaha mikro.           | Penelitian Elma berfokus pada pemberdayaan individu mustahik di Kabupaten Banyumas, sedangkan penelitian sekarang meneliti pemberdayaan UMKM secara komunal di Kecamatan Pangkalan Kerinci   |
| 3.  | Firlina, S., & Afriyanti, D. (2024). Implementasi Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi UMKM  | Zakat produktif yang disalurkan BAZNAS Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Makmur telah membantu UMKM menjadi lebih mandiri dan meningkatkan taraf hidup   | Lokasi penelitian di Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian sekarang di Kabupaten Pelalawan. Fokusnya masih sama pada implementasi zakat   |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |   |  |
|--|---|--|
| melalui Program Pekanbaru Makmur pada BAZNAS Kota Pekanbaru. | mustahik. Hambatan utama: kurangnya pengetahuan manajemen usaha dan keterbatasan pemasaran digital. | produktif, namun konteks program berbeda (Pekanbaru Makmur vs Pelalawan Makmur). |
|--|---|--|

## 2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep yang merupakan batasan utama dari penelitian yang akan dilakukan di bab berikutnya, yang dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam menyusun bab berikutnya:

1. Kebijakan Publik adalah serangkaian tindakan yang memiliki tujuan jelas, dilakukan oleh pejabat pemerintah, dan didasarkan pada hukum, yang bertujuan untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh publik. Kebijakan publik dapat bersifat positif (pemerintah menyelesaikan masalah) atau negatif (pemerintah tetap diam).
2. Implementasi Kebijakan adalah proses penjabaran keputusan-keputusan politik menjadi prosedur rutin melalui saluran birokrasi, yang melibatkan perubahan multi-organisasi dan mengaitkan berbagai lapisan masyarakat untuk mencapai tujuan kebijakan. Faktor seperti komunikasi, sumber daya, disposisi implementor, dan struktur birokrasi memengaruhi keberhasilan implementasi ini.
3. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah Institusi resmi negara yang diberikan mandat untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara profesional dan akuntabel. BAZNAS memiliki fungsi perencanaan, pengumpulan, pendayagunaan (pendistribusian produktif), edukasi, sosialisasi zakat, serta pelaporan dan akuntabilitas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Pelalawan Makmur merupakan salah satu program unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang berfokus pada penguatan ekonomi mustahik melalui pemberian bantuan modal usaha produktif. Program ini dirancang untuk membantu mustahik fakir dan miskin yang telah memiliki usaha namun terkendala pada permodalan, sehingga sulit untuk meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan keluarga.
5. UMKM adalah unit usaha mikro, kecil dan menengah, UMKM yang dimaksud adalah pelaku usaha di Kecamatan Pangkalan Kerinci yang menerima bantuan dari Program Pelalawan Makmur.
6. Pemberdayaan Masyarakat, Upaya BAZNAS dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM melalui bantuan dan pendampingan usaha agar usahanya berkembang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Konsep Operasional

Dalam penelitian ini, Konsep Operasional menggunakan Teori implementasi kebijakan yang diciptakan oleh George C. Edwards III, teori ini menjelaskan ada empat variabel yang penting dalam implementasi kebijakan.

**Tabel 2.2**

### Konsep Operasional

| Variabel  | Indikator          | Sub Indikator   |
|---|--------------------|---|
| Implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh Baznas Kabupaten Pelalawan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangkalan Kerinci | Komunikasi         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat sosialisasi tujuan dan sasaran program kepada mustahik UMKM.</li> <li>2. Tingkat pemahaman mustahik UMKM terhadap program Pelalawan Makmur.</li> <li>3. Mekanisme untuk menghindari distorsi informasi mengenai kebijakan dan program.</li> </ol>                           |
|   | Sumber daya        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecukupan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (implementor) yang mencakup seluruh kelompok sasaran.</li> <li>2. Kecukupan sumber daya finansial (modal investasi) untuk program Pelalawan Makmur.</li> <li>3. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung program</li> </ol> |
|   | Disposisi          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran implementor dalam melaksanakan program.</li> <li>2. Komitmen implementor terhadap tujuan program.</li> </ol>  |
|   | Struktur Birokrasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan Standar Operating Procedure (SOP) program Pelalawan Makmur.</li> <li>2. Fleksibilitas dan keringkasan struktur organisasi pelaksana.</li> </ol>   |

Sumber :Teori Implementasi George C Edward III dalam (Parmono, 2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

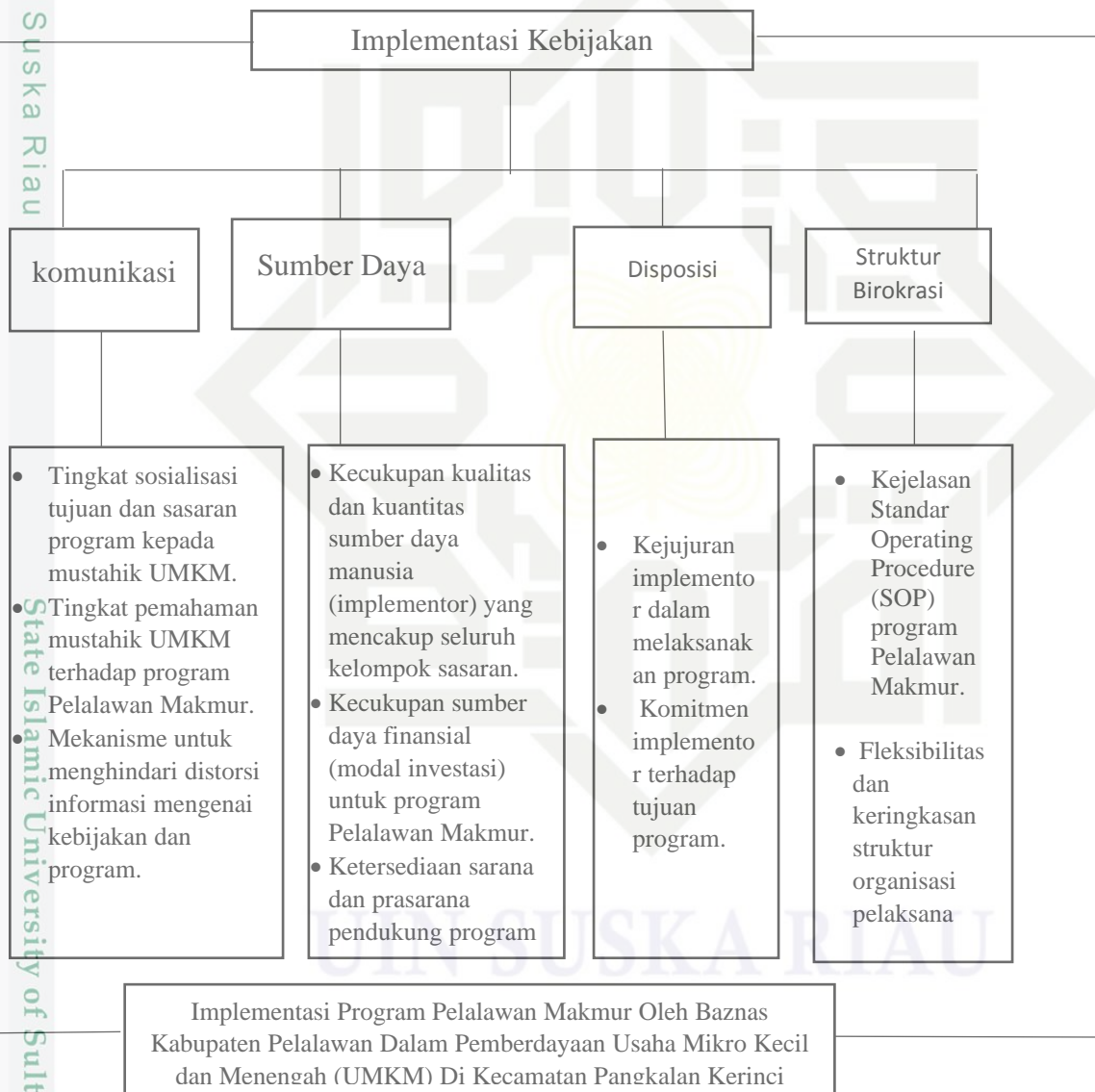
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dukungan teori yang diperoleh dan dijadikan sebagai rujukan konseptual maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

### Kerangka Pemikiran



*Sumber : Adaptasi Implementasi Model George C. Edward III*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2016), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi tindakan, secara keseluruhan dan dengan cara yang digambarkan dengan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami dan dengan beberapa metode alamiah. instrumen utama dalam metode ini, dan triangulasi, yaitu gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang beralamat di Jl M. Yunus, Kel. Pangkalan Kerinci, Pelalawan-Riau dan UMKM yang ada di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan kantor BAZNAS Kabupaten Pelalawan adalah instansi yang penulis pilih karena memberikan bantuan kepada Mustahik UMKM dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dengan membuat program “Pelalawan Makmur” dan di Pangkalan Kerinci sendiri adalah lokasi pusat UMKM terbesar di Kabupaten Pelalawan. Oleh karena itulah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti “Pelalawan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makmur” tersebut dan UMKM nya. Penelitian ini penulis lakukan bulan November 2025 sampai dengan 2026.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Jika keterangannya dipancing oleh peneliti, informan dapat dianggap sama dengan responden. (Arikunto, 2014). Dalam penelitian kualitatif, informan dipilih secara purposive yaitu secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Pelalawan Makmur. Oleh karena itu, peneliti memilih informan sebagai berikut:

1. Kepala Bagian (Kabag) Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan teknis pendistribusian dan pendayagunaan zakat, termasuk dalam Program Pelalawan Makmur. Informan ini memiliki pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme penyaluran bantuan, proses verifikasi mustahik, serta pelaksanaan program di lapangan. Oleh karena itu, informan ini penting untuk menggali bagaimana implementasi program dilakukan secara teknis dan administratif

2. Staff Lapangan yang Terlibat Langsung dalam Program Pelalawan Makmur

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staff lapangan merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Pelalawan Makmur di lapangan. Mereka berperan dalam kegiatan survei calon mustahik, verifikasi data, penyaluran bantuan, serta pendampingan kepada penerima manfaat. Informan ini dipilih karena memiliki pengalaman langsung dan mengetahui kondisi riil pelaksanaan program, sehingga dapat memberikan informasi terkait proses implementasi, kendala di lapangan, serta efektivitas program dalam memberdayakan UMKM.

3. Mustahik (Penerima Bantuan Modal Usaha)

Mustahik sebagai penerima bantuan adalah informan paling penting untuk melihat bagaimana implementasi program dirasakan di tingkat pengguna. Mereka dapat memberikan informasi langsung mengenai:

1. kemudahan atau kesulitan dalam pengajuan bantuan,
2. penggunaan modal usaha,
3. perubahan pendapatan,
4. pendampingan yang diberikan BAZNAS,
5. hambatan yang dialami setelah menerima bantuan.

Tiga orang dipilih untuk mendapatkan gambaran yang lebih beragam dari berbagai jenis usaha yang berbeda.

4. UMKM yang tidak menerima Bantuan Modal Usaha

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan ini dipilih untuk memahami mengapa masih terdapat UMKM yang memenuhi kriteria mustahik tetapi belum mendapatkan bantuan. Mereka dapat memberikan perspektif penting mengenai:

1. proses pengajuan yang tidak membuahkan hasil,
2. kendala administrasi,
3. minimnya sosialisasi program,
4. potensi ketidaktepatan sasaran,
5. kebutuhan UMKM yang belum terakomodasi.

Keberadaan informan ini penting karena membantu peneliti menilai apakah program sudah menjangkau kelompok sasaran secara optimal atau belum.

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

| No.    | Keterangan   | Jumlah  |
|--------|--|---------|
| 1.     | Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan                              | 1       |
| 2.     | Staff Lapangan yang terlibat Langsung dalam Program Pelalawan Makmur | 1       |
| 3.     | Mustahik (Penerima Bantuan Modal Usaha)                              | 3       |
| 4.     | UMKM yang tidak menerima Bantuan Modal Usaha                         | 4       |
| Jumlah |  | 9 Orang |

Sumber: Data Olahan Peneliti, Tahun 2025

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek yang dapat dipercaya, Dalam hal ini, informan, atau subjek penelitian, berhubungan dengan variable yang diteliti (Arikunto, 2014). Dengan melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti mendapatkan data penelitian langsung dari sumbernya. Dalam konteks ini, penulis akan melakukan wawancara dengan Ketua, Staff di BAZNAS Kabupaten Pelalawan dan UMKM yang menerima ataupun yang belum tersentu bantuan Pelalawan Makmur.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur, foto, dan catatan tentang masalah yang dikumpulkan dari BAZNAS Kabupaten Pelalawan .  
Data sekunder juga dapat berasal dari dokumen-dokumen grafif, seperti tabel, notulen rapat, SMS, dan lainnya (Arikunto, 2014).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga menghasilkan makna terkait topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-struktur yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menceritakan pengalaman mereka secara bebas.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini dipilih agar peneliti dapat menggali informasi mendalam mengenai implementasi program Pelalawan Makmur.

Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara langsung dengan:

1. Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan ,
2. Staff Lapangan yang Terlibat Langsung dalam Program Pelalawan Makmur
3. Mustahik penerima bantuan,
4. UMKM yang belum menerima bantuan.

Wawancara dilakukan secara tatap muka di kantor BAZNAS Kabupaten Pelalawan, kantor kecamatan, serta tempat usaha UMKM. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai proses pengajuan, kendala pelaksanaan, pendampingan usaha, serta dampak bantuan modal terhadap UMKM. (Sugiyono, 2022).

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat kondisi nyata pelaksanaan program dan aktivitas UMKM penerima maupun non-penerima bantuan. Teknik observasi ini bersifat partisipatif pasif, di mana peneliti hadir di lapangan namun tidak terlibat langsung dalam aktivitas BAZNAS maupun UMKM.

Beberapa hal yang diamati peneliti meliputi:

1. Kondisi usaha mustahik (fasilitas, alat produksi, etalase, jumlah stok barang).
2. Aktivitas usaha sehari-hari.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Interaksi antara petugas BAZNAS dengan mustahik saat survey.
4. Bukti nyata pemanfaatan bantuan modal.
5. Lingkungan sosial ekonomi tempat UMKM beroperasi.

Melalui observasi, peneliti dapat membandingkan antara informasi yang disampaikan informan dengan kondisi lapangan untuk memastikan keakuratan data. (Sugiyono, 2022).

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen resmi yang berkaitan dengan Program Pelalawan Makmur. Dokumen ini membantu peneliti memahami kebijakan, alur program, dan data perkembangan UMKM. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. (Sugiyono, 2022).

## 3.6 Teknik Analisis Data

Data adalah aktifitas dari tahapan akhir penelitian dengan menafsirkan data yang dikumpulkan untuk selanjutnya di analisis secara ilmiah untuk mendapatkan hasil penelitian. Analisis data harus dilaksanakan secara ilmiah maknanya harus memiliki acuan berpikir yang sistematis dan peneliti mampu memberikan tanggapan atas fenomena penelitian yang terjadi.

Adapun analisis yang digunakan adalah metode analisis yang diperkenalkan oleh model Miles dan Huberman (Lexy J. Moleong, 2018):

- a. Reduksi Data (Data Reduction)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilah mana data yang relevan dengan penelitian mengenai implementasi Program Pelalawan Makmur.

Dalam konteks penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan:

1. Mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan empat indikator teori George C. Edward III (komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi).
2. Memisahkan data yang penting seperti pernyataan informan, kendala implementasi, proses pengajuan bantuan, dan pengalaman mustahik penerima bantuan.
3. Mengurangi data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian, misalnya cerita informan yang tidak terkait dengan program BAZNAS.
4. Mengkodekan data (coding) untuk memudahkan analisis lanjutan.

Tahap reduksi ini membantu peneliti menyaring data yang paling relevan sehingga analisis menjadi lebih terarah.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan proses menampilkan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa teks naratif, tabel, grafik, atau matriks.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data melalui:

1. Tabel jumlah UMKM dan penerima bantuan Pelalawan Makmur.
2. Narasi hasil wawancara dari Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan, Staff lapangan yang terlibat langsung dalam program pelalawan makmur, Mustahik (Penerima Bantuan Modal Usaha), UMKM yang tidak menerima bantuan modal usaha.
3. Foto kegiatan observasi di tempat usaha UMKM.
4. Ringkasan temuan lapangan yang digabungkan dengan teori implementasi George C. Edward III.

Penyajian data yang terstruktur ini memudahkan peneliti untuk melihat pola, perbandingan, dan hubungan antar temuan di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion Drawin and Verifying)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses menyimpulkan makna dari seluruh data yang telah disajikan. Kesimpulan tidak hanya muncul di akhir penelitian, tetapi berkembang sejak awal pengumpulan data dan terus diverifikasi hingga penelitian selesai.

Dalam penelitian ini, proses verifikasi dilakukan melalui:

1. Membandingkan hasil wawancara antar informan (triangulasi sumber).
2. Mengecek ulang kesesuaian antara hasil wawancara, observasi, dan dokumen BAZNAS.

3. Melihat konsistensi data mengenai proses pengajuan bantuan, ketersediaan dana, pendampingan mustahik, dan hambatan implementasi.
4. Mengonfirmasi temuan penting kepada informan jika ada data yang perlu diperjelas.

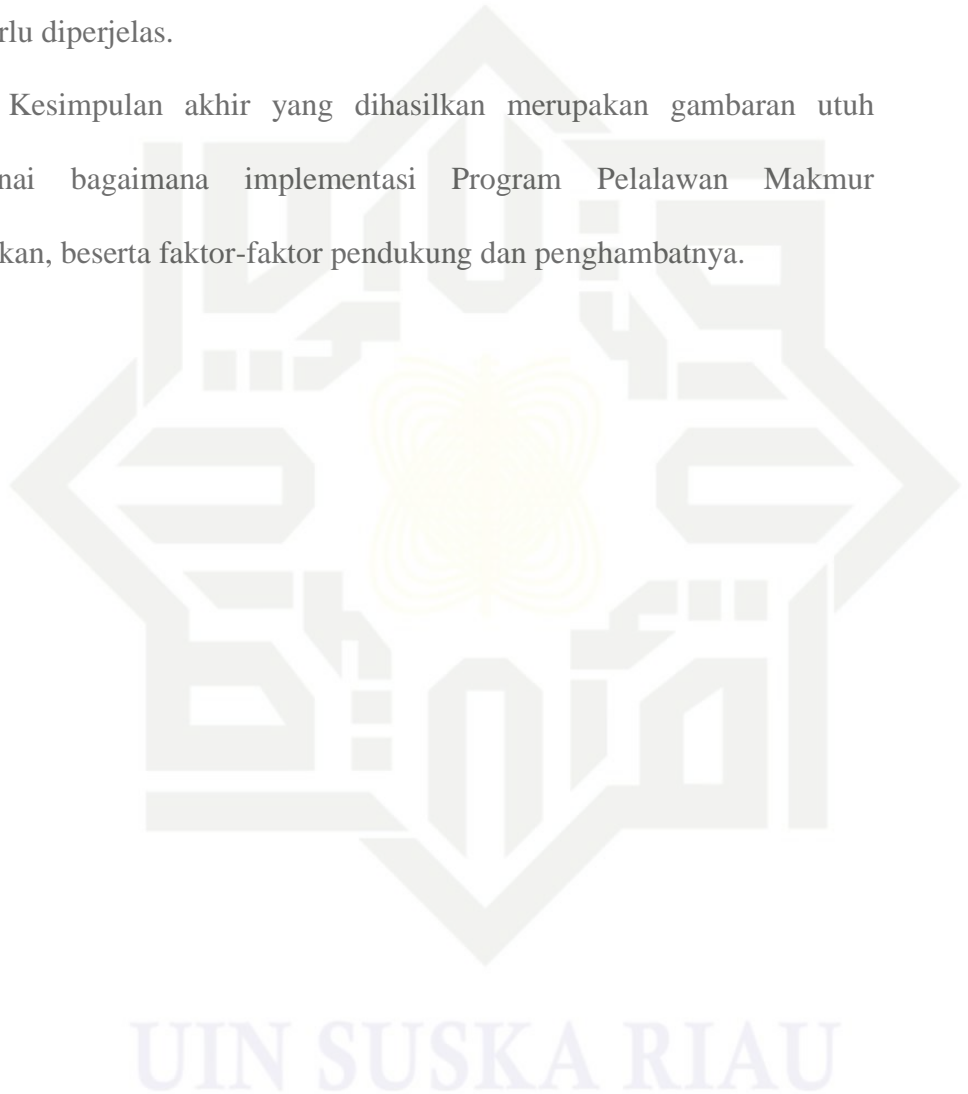
Kesimpulan akhir yang dihasilkan merupakan gambaran utuh mengenai bagaimana implementasi Program Pelalawan Makmur dijalankan, beserta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

##### 4.1.1 Sejarah Kecamatan Pangkalan Kerinci

Asal mula nama Pangkalan Kerinci konon berasal dari nama orang yang pertama kali membuka Pangkalan Kerinci. Pada zaman dahulu kehidupan rakyat sangat sederhana, mereka hidup di dalam hutan. Sungai merupakan sumber kehidupan bagi mereka. Walaupun hidup masih sangat primitif tapi mereka sudah mengenal pemimpin. Pemimpin pada waktu itu disebut dengan Batin, dan setiap Batin memiliki anak buah yang menjadi pengikut mereka. Menjadi seorang Batin merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang pada waktu itu. Mereka akan melakukan apa saja untuk menjadi Batin. Salah satu yang mereka lakukan adalah meracun kawan yang akan bersaing untuk menjadi Batin. Batin adalah orang yang mempunyai kelebihan.

Biasanya Batin adalah orang yang suka merantau dengan tujuan mencari perkampungan baru dan tentunya ingin memperluas kekuasaannya. Pada Zaman dahulu hiduplah tiga orang Batin, Yaitu Tok Patih Jambu Ono, Batin Punjak Antau, Tok Ajo Biking Bungsu. Ketiga Batin ini mempunyai kesaktian yang berbeda-beda. Ketiga Batin ini sangat senang merantau. Perjalanan yang mereka lakukan berbulan bulan lamanya. Tujuan mereka adalah membuka hutan yang akan mereka jadikan perkampungan baru. Tok Batin Jambu Ono mempunyai anak buah yaitu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batin Delik dan Batin Lanang. Mereka bertiga pergi merantau untuk mencari tempat tinggal yang baru dan bagus untuk bertani. Akhirnya sampailah mereka ke suatu tempat dan mereka berhenti di sana. Mereka membuka ladang di sana.

Setelah beberapa bulan kemudian, Tok Patih Jambu Ono dan Batin Lalang akan melanjutkan perjalanan sedangkan Batin Delik tinggal di sana untuk merawat ladang yang sudah mereka kerjakan bersama-sama. Tidak lama kemudian sampailah Tok Patih Jambu Ono dan Batin Lalang ke suatu tempat yang terlihat bagus untuk bercocok tanam.

Tok Patih Jambu Ono memberikan sebuah kunci kepada Batin Lalang. Akan tetapi, tidak sengaja kunci tersebut jatuh ke sungai oleh Batin Lalang, ia pun langsung menyelam dan mencari kunci tersebut dengan bersungguh-sungguh. Akan tetapi ia tidak dapat menemukan kunci tersebut. Ia meminta maaf kepada Datuk Jambu Ono. Tok Jambu Ono pun memaafkan kesalahan Batin Lalang. Tok Jambu Ono berharap agar Batin Lalang dapat membuka lahan baru di sini dan menjadikannya pangkalan sehingga banyak orang yang singgah di sini. Mulai hari itu nama tempat tersebut diberi nama kunci. Lama-kelamaan tempat tersebut semakin ramai dan berganti nama menjadi Pangkalan Kerinci.

Pangkalan Kerinci adalah kecamatan yang juga ibu kota Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Sementara itu Kabupaten Pelalawan sendiri sebenarnya kabupaten muda hasil pemekaran dari Kabupaten Kampar pada 1999. Pangkalan Kerinci juga kecamatan yang paling kecil dengan luas

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.355 Ha atau 1,39% dari luas Kabupaten Pelalawan. Pangkalan Kerinci menjadi pusat perekonomian di Kabupaten Pelalawan. Di kota ini masyarakatnya memiliki berbagai sumber pencarian seperti bertani, berkebun dan sebagainya. Ada juga sejumlah pengusaha lokal yang sukses di kota ini. Mereka penduduk asli Pangkalan Kerinci memiliki berbagai macam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (Pemerintah Kabupaten Pelalawan, 2022).

#### 4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Kecamatan Pangkalan Kerinci merupakan salah satu dari 12 kecamatan administratif di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Indonesia, sekaligus berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan ibu kota kabupaten Pelalawan. Kecamatan ini memiliki posisi strategis karena berada di jalur utama Jalan Raya Lintas Sumatra, sehingga menghubungkan Pangkalan Kerinci dengan kota-kota besar lain di pulau Sumatra.

Kecamatan Pangkalan Kerinci terletak pada koordinat sekitar  $0^{\circ}23'33''$  –  $0^{\circ}24'08''$  Lintang Utara (LU) dan  $101^{\circ}51'29''$  –  $101^{\circ}51'58''$  Bujur Timur (BT). Posisi ini menunjukkan bahwa wilayah kecamatan berada di belahan utara khatulistiwa dan berada di bagian tengah Provinsi Riau.

Batas Wilayah Kecamatan Pangkalan Kerinci Secara administratif, Kecamatan Pangkalan Kerinci merupakan ibu kota dari Kabupaten Pelalawan dan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- A. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bandar Sei Kijang
- B. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Kuras

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Langgam

D. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pelalawan

Batas wilayah ini menunjukkan bahwa Kecamatan Pangkalan Kerinci berada di posisi strategis karena dikelilingi oleh kecamatan-kecamatan utama di Kabupaten Pelalawan, sehingga mendukung perannya sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan pelayanan publik. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2023).

#### 4.1.3 Keadaan Demografi Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Keadaan Demografi Kecamatan Pangkalan Kerinci menggambarkan keadaan penduduk yang menetap di wilayah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk Kecamatan Pangkalan Kerinci tercatat sekitar  $\pm 109.820$  jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) yang tersebar di beberapa desa dan kelurahan dalam wilayah kecamatan. Data demografis ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui karakteristik penduduk serta sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat kecamatan.

Sebagai ibu kota dari Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Pangkalan Kerinci memiliki jumlah penduduk yang relatif lebih besar dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Pelalawan. Tingginya jumlah penduduk ini dipengaruhi oleh perkembangan sektor pemerintahan, perdagangan, jasa, serta aktivitas industri yang mendorong terjadinya pertumbuhan dan perpindahan penduduk.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun klasifikasi penduduk Kecamatan Pangkalan Kerinci dapat dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian, serta agama yang dianut masyarakat. Klasifikasi ini memberikan gambaran mengenai kondisi sosial masyarakat serta mendukung perumusan kebijakan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

### A. Menurut Jenis Kelamin

Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan Perempuan di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas disajikan pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**

**Pembagian Penduduk Kecamatan Pangkalan Kerinci Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No. | Desa/Kelurahan           | Laki-laki     | Perempuan     | Jumlah/total   |
|-----|--------------------------|---------------|---------------|----------------|
| 1.  | Rantau Baru              | 469           | 440           | 909            |
| 2.  | Kuala Terusan            | 303           | 295           | 598            |
| 3.  | Pangkalan Kerinci Kota   | 21.537        | 20.514        | 42.051         |
| 4.  | Mekar Jaya               | 2.068         | 1.965         | 4.033          |
| 5.  | Makmur                   | 3.969         | 3.823         | 7.729          |
| 6.  | Pangkalan Kerinci Barat  | 4.710         | 4.339         | 9.049          |
| 7.  | Pangkalan Kerinci Timur  | 25.927        | 24.328        | 50.255         |
|     | <b>Pangkalan Kerinci</b> | <b>58.983</b> | <b>55.704</b> | <b>114.687</b> |

Sumber: Pangkalan Kerinci Distric In Figure, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Pangkalan Kerinci penduduk laki-laki sebanyak

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

58.983 jiwa sedangkan penduduk Perempuan sebanyak 55.704 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa persentase penduduk laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk Perempuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gambaran penduduk di Kecamatan Pangkalan Kerinci berdasarkan jenis kelamin relatif seimbang, meskipun jumlah penduduk laki-laki lebih dominan. Kondisi ini mencerminkan struktur penduduk yang cukup stabil dan berpotensi mendukung pelaksanaan berbagai program pembangunan serta kegiatan pelayanan masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kerinci.

## B. Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk dapat menggambarkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Oleh karena itu, keadaan penduduk menurut tingkat Pendidikan disajikan pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**

### Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No.           | Tingkat Pendidikan               | Jumlah/total  |
|---------------|----------------------------------|---------------|
| 1.            | Taman Kanak-Kanak (TK)           | 1.530         |
| 2.            | Raudhatul Athfal (RA)            | 718           |
| 3.            | Sekolah Dasar (SD)               | 12.570        |
| 4.            | Madrasah Ibtidaiyah (MI)         | 585           |
| 5.            | Sekolah Menengah Pertama (SMP)   | 3.538         |
| 6.            | Madrasah Tsanawiyah (MTs)        | 1.017         |
| 7.            | Sekolah Menengah Atas (SMA)      | 3.539         |
| 8.            | Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) | 2.329         |
| 9.            | Madrasah Aliyah (MA)             | 238           |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>26.062</b> |

Sumber: Pangkalan Kerinci Distric In Figure, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 tentang keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Pangkalan Kerinci tahun 2025, dapat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui bahwa jumlah penduduk tersebar pada berbagai jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Madrasah Aliyah (MA). Jumlah terbanyak terdapat pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 12.570 jiwa, yang menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia pendidikan dasar.

Selanjutnya, pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) tercatat sebanyak 3.539 jiwa dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 3.538 jiwa. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 2.329 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 718 jiwa, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 585 jiwa, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 1.017 jiwa, dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 238 jiwa.

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Pangkalan Kerinci cukup beragam dan didominasi oleh pendidikan dasar dan menengah. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.

### C. Kesehatan

Sarana Kesehatan merupakan fasilitas yang berfungsi untuk mendukung Kesehatan masyarakat. Ketersediaan sarana Kesehatan kelurahan pangkalan kerinci dapat dilihat pada tabel berikut 4.3 berikut.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3

**Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan  
Menurut Jenis Sarana Kesehatan**

| No.           | Jenis Sarana Kesehatan     | Jumlah   |
|---------------|----------------------------|----------|
| 1.            | Rumah Sakit                | 3        |
| 2.            | Puskesmas Rawat Inap       | 2        |
| 3.            | Puskesmas Tanpa Rawat Inap | 1        |
| 4.            | Apotek                     | 3        |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>9</b> |

Sumber: Pangkalan Kerinci Distric In Figure, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai banyaknya desa/kelurahan yang memiliki sarana kesehatan menurut jenisnya di Kecamatan Pangkalan Kerinci tahun 2025, dapat diketahui bahwa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah tersebut tergolong cukup memadai. Tercatat terdapat 3 unit rumah sakit yang berfungsi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat. Selain itu, tersedia 2 unit Puskesmas Rawat Inap dan 1 unit Puskesmas Tanpa Rawat Inap yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Keberadaan puskesmas tersebut sangat penting dalam menunjang pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi masyarakat.

Di samping itu, terdapat 3 unit apotek yang mendukung ketersediaan dan distribusi obat-obatan. Keberadaan sarana kesehatan tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Pangkalan Kerinci memiliki infrastruktur kesehatan yang cukup mendukung dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dengan tersedianya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai fasilitas tersebut, diharapkan pelayanan kesehatan dapat terlaksana secara optimal serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara merata dan berkesinambungan.

#### D. Agama

Pengelompokkan penduduk di Kecamatan Pangkalan Kerinci berdasarkan agama dilakukan untuk mengetahui kondisi kepercayaan yang dianut oleh masyarakat. Data penduduk menurut agama disajikan pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**

**Pembagian penduduk Pangkalan Kerinci Berdasarkan Agama  
Yang Dianut**

| No. | Agama             | Jumlah / Jiwa  |
|-----|-------------------|----------------|
| 1.  | Islam             | 94.850         |
| 2.  | Kristen Protestan | 8.420          |
| 3.  | Katolik           | 3.120          |
| 4.  | Buddha            | 2.150          |
| 5.  | Hindu             | 1.280          |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>109.820</b> |

*Sumber: Data Kecamatan Pangkalan Kerinci, Tahun 2025*

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Pangkalan Kerinci menganut agama Islam dengan jumlah 94.850 jiwa. Selanjutnya, penduduk yang beragama Kristen Protestan berjumlah 8.420 jiwa dan Katolik sebanyak 3.120 jiwa. Selain itu, terdapat pula pemeluk agama Buddha sebanyak 2.150 jiwa dan Hindu sebanyak 1.280 jiwa.

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun mayoritas masyarakat beragama Islam, Kecamatan Pangkalan Kerinci memiliki tingkat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberagaman agama yang cukup tinggi. Keberagaman tersebut mencerminkan kondisi sosial masyarakat yang heterogen serta adanya toleransi antarumat beragama dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 4.1.4 Visi dan Misi Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

##### a. Visi

“Terwujudnya pelayanan publik yang prima, profesional, dan transparan dalam mendukung Pelalawan yang maju dan sejahtera.”

Visi tersebut mencerminkan komitmen pemerintah kecamatan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan”.

##### b. Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pemerintahan kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan transparan.
2. Meningkatkan profesionalisme aparatur kecamatan dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan.
3. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di tingkat kecamatan.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).
5. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka mendukung program pembangunan Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pelalawan

### 4.2.1 Sejarah BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdiri pada bulan Desember tahun 2000. Berdirinya organisasi ini sebagai wujud kepedulian pada masyarakat miskin yang ada dikabupaten pelalawan. Organisasi ini awalnya bernama BAZ yaitu Badan Amil Zakat, kemudian berganti menjadi BASDA yaitu Badan Amil Zakat Daerah, lalu kemudian Menjadi BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional.

Perkembangan BAZNAS Kabupaten Pelalawan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya tingkat penerimaan zakat, infak, dan sedekah yang diperoleh setiap tahunnya yang dikelola oleh pihak BAZNAS ini. Peningkatan tersebut terjadi karena keseriusan dan semangat kerja yang dimiliki oleh pengurus dalam S mengumpulkan zakat dari berbagai daerah dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi di kecamatan hingga di pedesaan dan didalam kepengurusannya telah dipegang oleh tenaga-tenaga yang profesional pada bidangnya.

Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah pada BAZNAS Kabupaten Pelalawan mengacu pada UU Nomor 23 Tahun 2011. Pengganti UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 518 Tahun 1999 tentang pelaksanaan UU Nomor 38 Tahun 1999, serta keputusan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji. Nomor D-291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Mengacu pada dasar diatas maka dibentuklah Badan Amil Zakat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang penetapan pengurusnya dituangkan dalam keputusan Bupati Pelalawan No. 143 Tanggal 06 Maret 2017 tentang 3 pengangkatan Pemimpin Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan Periode 2017-2022. (Kementrian Agama RI, 2000; BAZNAS Kabupaten Pelalawan, 2017).

Selain itu untuk mengembangkan organisasinya, BAZNAS terus mengembangkan program-program kerjanya demi menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang ada dikabupaten pelalawan. Melalui program-program tersebut BAZNAS Kabupaten Pelalawan mendistribusikan harta zakat kepada yang berhak menerimanya yakni 8 Asnaf sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Quran.

#### 4.2.2 Letak Geografis Kantor BAZNAS Kabupaten Pelalawan

**Gambar 4.1**

##### Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Pelalawan



Sumber : Maps

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor BAZNAS Kabupaten Pelalawan terletak di pusat administrasi regensi, yaitu Pangkalan Kerinci. Berikut adalah rincian lokasinya:

Kantor Utama: Berada di Jl. M. Yunus, Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat.

Kantor Program: Terletak di Jl. Pemda Ujung (Gg. Mutiara), Pangkalan Kerinci Kota.

Layanan ZIS: Dapat ditemukan di Kompleks Masjid Besar Al-Muttaqin, Pangkalan Kerinci.

Secara geografis, wilayah ini berada di bagian timur Provinsi Riau, berbatasan langsung dengan Kabupaten Siak di utara dan Kabupaten Indragiri Hulu di selatan. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2023).

#### 4.2.3 Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Pelalawan

##### a. Visi

Adapun visi yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yaitu “Menjadi pengelola Zakat Terbaik dan Terpercaya”

##### b. Misi

1. Mengkoordinasikan UPZ Kecamatan, UPZ Kelurahan, UPZ Masjid dan LAZ dalam mencapai target-target Kabupaten.
2. Mengoptimalkan secara terstruktur pengumpulan Zakat Kab. Pelalawan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengoptimalkan secara pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan Masyarakat dan pemoderasian kesenjangan sosial.
4. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.
6. Menggerakkan Dakwah Islam untuk Kebangkitan Zakat Nasional melalui sinergi ummat.
7. Terlibat Aktif dan Memimpin Gerakan Zakat Nasional.
8. Mengutamakan Zakat sebagai instrument Pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, Baldatun Thayyibbatun Warabbun Ghafuur.

#### 4.2.4 Uraian Tugas Pegawai BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Pembagian tugas pada BAZNAS Kabupaten Pelalawan dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi dan pembagian kerja, yang bertujuan untuk menjamin efektivitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sesuai dengan ketentuan Badan Amil Zakat Nasional. Adapun pembagian tugas masing-masing bidang/tim kerja adalah sebagai berikut:

1. Ketua BAZNAS, uraian tugas yaitu:
  - a. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).
  - b. Menetapkan kebijakan strategis dan program kerja tahunan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS.
  - d. Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga, dan mitra lainnya.
  - e. Bertanggung jawab atas laporan pertanggungjawaban kepada BAZNAS Provinsi dan pusat.
2. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan), uraian tugas yaitu:
    - a. Menyusun strategi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah.
    - b. Mengkoordinasikan sosialisasi dan edukasi zakat kepada masyarakat.
    - c. Mengawasi kinerja UPZ (Unit Pengumpul Zakat).
    - d. Membuat laporan realisasi pengumpulan dana.
  3. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan), uraian tugas yaitu:
    - a. Menyusun program pendistribusian dana kepada mustahik.
    - b. Mengelola program pemberdayaan ekonomi seperti bantuan UMKM (misalnya Program Pelalawan Makmur).
    - c. Melakukan survei dan verifikasi calon penerima manfaat.
    - d. Memastikan bantuan tepat sasaran sesuai 8 asnaf.
    - e. Membuat laporan penyaluran dana.
  4. Wakil Ketua III (Bidang Keuangan dan Pelaporan), uraian tugas yaitu:
    - a. Menyusun perencanaan anggaran tahunan.
    - b. Mengelola administrasi dan pembukuan keuangan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyusun laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.
  - d. Mengarsipkan dokumen administrasi dan program.
  - e. Berkoordinasi dengan auditor internal maupun eksternal.
5. Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi dan Umum), uraian tugas yaitu:
    - a. Mengelola administrasi perkantoran.
    - b. Mengatur tata usaha dan surat menyurat.
    - c. Mengelola data pegawai dan amil.
    - d. Mengatur kebutuhan operasional kantor.
  6. Kabag Pengumpulan, uraian tugas yaitu:
    - a. Menyusun rencana kerja dan target pengumpulan dana ZIS setiap tahun.
    - b. Mengembangkan strategi dan inovasi dalam penghimpunan dana.
    - c. Mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi dan edukasi zakat kepada masyarakat, instansi pemerintah, dan swasta.
    - d. Membina dan mengawasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di wilayah Kabupaten Pelalawan.
    - e. Melakukan evaluasi terhadap capaian target pengumpulan.
    - f. Mengkoordinasikan pendataan dan pembaruan database muzakki.
    - g. Menyusun laporan realisasi pengumpulan dana secara berkala kepada pimpinan.
  7. Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan, uraian tugas yaitu:
    - a. Menyusun program kerja pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan survei dan verifikasi calon mustahik.
  - c. Menetapkan skala prioritas penerima bantuan sesuai dengan ketentuan 8 asnaf.
  - d. Mengawasi pelaksanaan penyaluran bantuan konsumtif dan produktif.
  - e. Mengkoordinasikan kegiatan pendampingan dan pembinaan mustahik, khususnya dalam program pemberdayaan ekonomi.
  - f. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas program.
  - g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan.
8. Kabag Keuangan dan Pelaporan, uraian tugas yaitu:
- a. Menyusun perencanaan anggaran tahunan lembaga.
  - b. Mengawasi pencatatan seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dana ZIS.
  - c. Memastikan pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel.
  - d. Mengendalikan administrasi pembukuan sesuai standar akuntansi zakat.
  - e. Menyusun laporan keuangan bulanan, triwulan, dan tahunan.
  - f. Menyiapkan dokumen untuk keperluan audit internal maupun eksternal.
  - g. Melaporkan pertanggungjawaban keuangan kepada pimpinan dan BAZNAS Provinsi.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kabag Administrasi dan Umum, uraian tugas yaitu:
  - a. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan tata persuratan.
  - b. Mengelola arsip dan dokumentasi lembaga.
  - c. Mengatur kebutuhan sarana dan prasarana kantor.
  - d. Mengelola administrasi kepegawaian dan data amil.
  - e. Mengatur jadwal kegiatan, rapat, dan agenda pimpinan.
  - f. Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat dan pihak terkait.
  - g. Mengawasi kelancaran operasional harian kantor.
10. Staff Pengumpulan, uraian tugas yaitu:
  - a. Melaksanakan kegiatan pengumpulan dana ZIS sesuai target yang telah ditetapkan.
  - b. Melakukan sosialisasi dan edukasi zakat kepada masyarakat, instansi pemerintah, dan swasta.
  - c. Mendata dan memperbarui data muzakki.
  - d. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
  - e. Membuat laporan realisasi pengumpulan dana secara berkala.
  - f. Memberikan pelayanan kepada muzakki terkait pembayaran dan konsultasi zakat.
11. Staff Pendistribusian dan Pendayagunaan, uraian tugas yaitu:
  - a. Melakukan survei dan verifikasi calon penerima manfaat (mustahik).
  - b. Menyusun data dan administrasi penerima bantuan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan penyaluran bantuan konsumtif maupun produktif.
  - d. Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada penerima bantuan usaha.
  - e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program pendayagunaan.
  - f. Menyusun laporan pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan dana.
12. Staff Keuangan dan Pelaporan, uraian tugas yaitu:
- a. Melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana ZIS.
  - b. Mengelola pembukuan dan administrasi keuangan sesuai standar akuntansi zakat.
  - c. Menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan.
  - d. Mengarsipkan dokumen transaksi keuangan.
  - e. Menyiapkan bahan laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan dan BAZNAS Provinsi.
  - f. Membantu proses audit internal maupun eksternal.
13. Staff Administrasi dan Umum, uraian tugas yaitu:
- a. Mengelola surat masuk dan surat keluar.
  - b. Menyusun dan mengarsipkan dokumen administrasi.
  - c. Mengatur jadwal kegiatan dan rapat.
  - d. Mengelola perlengkapan dan kebutuhan operasional kantor.
  - e. Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat dan pihak terkait.
  - f. Membantu pelaksanaan kegiatan lembaga secara umum.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2.5 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Gambar 4.2

### Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan



Sumber : BAZNAS Kabupaten Pelalawan Tahun, 2025

Adapun struktur organisasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang telah dibentuk dan telah mengalami perubahan pada tahun 2022.

Tujuan dibentuknya organisasi ini adalah atas inovasi program yang telah dibentuk dan kualitas setiap kegiatan. Berikut struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan:

1. Ketua : H. Karmani, S.Pd.I
2. Wakil I : H. Eddi Amran, Lc, MA (Bid. Pengumpulan)
3. Wakil II : Abi Hurairo, S.HI (Bid. Pendistribusian & Pendayagunaan)
4. Wakil III : Jumaidi, A.Mk (Bid. Keuangan & Pelaporan)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wakil IV : Irawan, S.Pd (Bid. Administrasi & Umum)
6. Kabag Pengumpulan : Julianto Akbar, M.P.d
7. Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan : Ilham Fadli, A.Md
8. Kabag Keuangan, dan Pelaporan : Yola Anggraini, S.E
9. Kabag Administrasi dan Umum : Indra Gunawan, S.E
10. Staff Pengumpulan :
  1. Muhammad Jovan Jabari, S.Pd
  2. Kurniati Putri Rahmandani, S.E
11. Staff Pendistribusian & Pendayagunaan:
  1. Ilmiyati, S.Pd
  2. Syarifah, S.Pd.I
  3. Adelia Putri
12. Staff Keuangan & Pelaporan:
  1. Ayunda Andari Susilowati, S.E
13. Staff Administrasi & Umum:
  1. Eko Raharjo, S.TP
  2. Annisa Khairu Umna, S.Pd
  3. Fauziah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Pelalawan Makmur belum berjalan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator implementasi kebijakan menurut Edward III yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya.

1. komunikasi, Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaham Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangakalan Kerinci Kabupaten Pelalawan menunjukkan bahwa dari aspek komunikasi (transmisi), masih ditemukan bahwa sosialisasi program belum merata kepada masyarakat. Beberapa informan non-penerima menyatakan tidak mengetahui secara jelas mengenai mekanisme dan persyaratan program. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi belum sepenuhnya menjangkau kelompok sasaran. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat masyarakat yang belum memahami secara detail tujuan, prosedur, serta kriteria penerima bantuan. Hal ini menjadi indikator bahwa aspek kejelasan (clarity) dan konsistensi (consistency) dalam komunikasi kebijakan belum sepenuhnya efektif.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Daya, Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaham Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangakalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dari aspek sumber daya pelaksana cukup memadai tetapi masih memiliki keterbatasan. Dari sisi sumber daya manusia dan anggaran, BAZNAS telah berupaya menjalankan program sesuai kemampuan yang tersedia. Namun, keterbatasan jumlah pendamping dan kurangnya monitoring rutin menyebabkan pembinaan usaha belum berjalan secara maksimal dan berkelanjutan.
3. Disposisi, Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaham Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangakalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dari aspek disposisi atau komitmen pelaksana tergolong baik, Berdasarkan wawancara dengan pihak pelaksana, terdapat komitmen dan tanggung jawab dalam menyalurkan bantuan kepada mustahik yang memenuhi kriteria. Akan tetapi, masih ditemukan kendala seperti ketidaksesuaian data dan kurangnya kejujuran sebagian calon penerima dalam proses administrasi.
4. Struktur Birokrasi, Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaham Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangakalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dari aspek struktur birokrasi sudah berjalan sesuai prosedur, tetapi masih perlu penyederhanaan mekanisme. Proses seleksi dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran bantuan telah mengikuti tahapan administrasi yang ditetapkan. Namun, beberapa informan menganggap prosedur masih cukup panjang dan belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat awam.

Dampak program terhadap penerima bantuan cukup membantu secara ekonomi, namun belum signifikan bagi seluruh penerima. Bagi sebagian penerima, bantuan modal usaha mampu menambah stok barang dan meningkatkan pendapatan. Namun tanpa pendampingan yang intensif dan evaluasi berkala, perkembangan usaha belum menunjukkan peningkatan yang stabil dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, implementasi Program Pelalawan Makmur sudah memberikan manfaat, tetapi masih terdapat faktor penghambat seperti kurangnya sosialisasi, keterbatasan pendampingan, monitoring yang belum rutin, serta permasalahan administrasi calon penerima bantuan.

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam Implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh Baznas Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan antara lain: (1) Belum Adanya Sosialisasi Tentang Program Pelalawan Makmur, (2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), (3) Keterbatasan Anggaran Program, (4) Kurangnya Pendampingan dan Monitoring Rutin, (5) Ketidaksesuaian dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemalsuan Data Administrasi oleh Calon Penerima, (6) Adanya UMKM Yang Tergolong Mampu Namun Tetap Mengajukan Bantuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecmatab Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan telah berjalan, namun belum maksimal dan masih memerlukan perbaikan pada berbagai aspek agar tujuan Program Pelalawan Makmur dapat tercapai secara optimal.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecmatab Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, masih ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan program agar berjalan optimal. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Terkait belum adanya sosialisasi tentang Program Pelalawan Makmur, disarankan agar BAZNAS Kabupaten Pelalawan meningkatkan kegiatan sosialisasi secara langsung dan menyeluruh kepada masyarakat, baik melalui pertemuan di tingkat desa/kelurahan, kerja sama dengan aparatur setempat, maupun pemanfaatan media sosial dan media informasi lainnya. Sosialisasi yang rutin dan terstruktur akan membantu masyarakat memahami tujuan, mekanisme, serta

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- persyaratan program sehingga tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari. Dan dengan adanya sosialisai informasi dapat menjangkau warga yang tidak memiliki akses komunikasi.
2. Dalam hal keterbatasan sumber daya manusia (SDM), BAZNAS Kabupaten Pelalawan diharapkan dapat menambah jumlah pendamping atau melibatkan relawan serta bekerja sama dengan pihak lain yang kompeten dalam bidang pemberdayaan ekonomi. Dengan adanya tambahan tenaga pendamping, proses pembinaan dan pengawasan usaha penerima bantuan dapat berjalan lebih optimal.
3. Terkait keterbatasan anggaran program, disarankan agar BAZNAS dapat mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah, serta menjalin kerja sama dengan pihak swasta atau lembaga lain untuk mendukung pembiayaan program pemberdayaan. Pengelolaan anggaran yang efektif dan transparan juga perlu terus ditingkatkan agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tepat sasaran.
4. Mengenai kurangnya pendampingan dan monitoring rutin, BAZNAS Kabupaten Pelalawan diharapkan dapat menyusun jadwal monitoring yang terencana dan berkelanjutan terhadap perkembangan usaha penerima bantuan. Pendampingan yang konsisten tidak hanya membantu meningkatkan kapasitas usaha mustahik, tetapi juga menjadi sarana evaluasi terhadap keberhasilan program.

5. Terhadap permasalahan ketidaksesuaian dan pemalsuan data administrasi oleh calon penerima, disarankan agar proses verifikasi dan validasi data dilakukan secara lebih ketat dan selektif, termasuk melalui survei lapangan yang lebih mendalam serta koordinasi dengan pemerintah setempat. Hal ini penting agar bantuan benar-benar diberikan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria dan berhak menerima.
6. Terkait adanya UMKM yang tergolong mampu namun tetap mengajukan bantuan, BAZNAS diharapkan dapat memperjelas dan mempertegas kriteria penerima bantuan serta melakukan seleksi yang objektif dan transparan. Selain itu, perlu adanya edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kejujuran dan kesadaran bahwa program ini diperuntukkan bagi pelaku usaha yang benar-benar membutuhkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- QS. An-Nisa : 58
- QS. At-Taubah : 60
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Dewi, D. S. K. (2022). *Buku Ajar Kebijakan Publik Proses, Implementasi dan Evaluasi*
- Huda, N., Novarini, Mardoni, Y., & Permatasari, C. (2015). *Zakat Perspektif Mikro-Makro : Pendekatan Riset*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup.
- Agustino, Leo. (2017). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Ife, J. (2006). *Community Development: Community-Based Alternatives in Age of Globalization*. Australia: Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian*. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi Evaluasi Kebijakan Publik*. UNISRI Press.
- Siti, M. (2022). *Buku Kebijakan Publik Administrasi, Perumusan, Implementasi, Pelaksanaan, Analisis dan Evaluasi Kebijakan Publik*.
- Subianto, A. (2020). *Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, implementasi dan evaluasi*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, D., Selvia, F., Suparyati, A., Heryani, A., Titalessy, P. B., Wicaksono, F., ... & Boari, Y. (2024). *Buku Ajar Kebijakan Publik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- AKib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: apa, mengapa, dan bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1-11.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fathin, E. N. (2023). Implementasi Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus: Program Bantuan Modal Usaha Perorangan BAZNAS Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan*, 7(1), 90-104. <https://doi.org/10.xxx/jesp.v7i1.67890>
- Firliana, S., & Afriyanti, D. (2024). Implementasi Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi UMKM melalui Program Pekanbaru Makmur pada BAZNAS Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi dan Zakat*, 8(2), 45–58. <https://doi.org/10.xxxx/jez.v8i2.12345>
- Harahap, N. A., & Tambunan, K. (2022). UMKM dan Pembangunan. *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 228-235.
- Mashur, M., Riswandi, D., & Sibawaihi, A. (2022). Peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat (analisis pengembangan ekonomi islam). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(4), 634-639.
- Permatasari, I. A. (2020). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *The Journalish: Social and Government*, 1(1), 33-37.
- Putra, D., et al. (2022). Perananan BAZNAS dalam Program Pelalawan Makmur terhadap Peningkatan Pendapatan UMK di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Journal of Economic Well-Being*, 1(2).
- Wibawanthi, M., & Ridwan, M. (2020). Analisis program dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah (zis) pada Lembaga amil zakat Muhammadiyah (lazismu) Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(1), 1-7.
- Zulvikri, M. (2024). Sinergi umkm dan ekonomi Indonesia: Sebuah Kajian Komprehensif sebuah perspektif dan implikasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(2), 255-265.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 164.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan. (2017) *Keputusan Bupati Pelalawan Nomor 143 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pimpinan BAZNAS Kabuapten Pelalawan Periode 2017-2022*. Pelalawan: BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan. (2022). *Profil BAZNAS Kabupaten Pelalawan*. Pelalawan: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. (2023). *Kecamatan Pangkalan Kerinci Dalam Angka 2023*. Pelalawan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pelalawan. (2025). *Data UMKM Kecamatan Pangkalan Kerinci Tahun 2025*. Pelalawan: Pemerintah Kabupaten Pelalawan.

Pemerintah Kabupaten Pelalawan. (2022). *Sejarah Kecamatan Pangkalan Kerinci*. Pelalawan: Pemerintah Kabupaten Pelalawan Pelalawan. Diakses dari <https://pelalawankab.go.id>





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

#### INFORMAN: 1. Kabag Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS

#### 2. Staf Lapangan Yang Terlibat Langsung Dalam Program

##### Pelalawan Makmur

#### Indikator Komunikasi

##### Pertanyaan Sub Indikator Tingkat Sosialisasi Tujuan & Sasaran Program Kepada Mustahik

1. Apa tujuan dan sasaran utama Program Pelalawan Makmur, serta bagaimana mekanisme pengajuan bantuannya bagi mustahik UMKM?
2. Apakah sudah dilakukan sosialisasi resmi kepada masyarakat terkait tujuan dan sasaran program ini?
3. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap program ini berdasarkan kondisi di lapangan?

##### Pertanyaan Sub Indikator Tingkat Pemahaman Mustahik UMKM Terhadap Pelalawan Makmur

1. Apakah sudah ada langkah khusus dari BAZNAS untuk memastikan mustahik memahami program ini secara menyeluruh?
2. Bagaimana cara bapak/ ibuk menjelaskan Program Pelalawan Makmur kepada calon penerima bantuan?

##### Pertanyaan Sub Indikator Mekanisme Untuk Menghindari Distorsi Informasi Kebijakan dan Program

1. Bagaimana mekanisme penyampaian informasi Program Pelalawan Makmur kepada masyarakat agar tidak terjadi perbedaan atau distorsi informasi antar staf?
2. Apakah sudah ada pedoman tertulis atau SOP khusus untuk mengatur penyampaian informasi program tersebut?
3. Bagaimana bapak/Ibuk memastikan informasi yang disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan arahan pimpinan dan tidak berbeda dengan staf lainnya?

#### Indikator Sumber Daya

##### Pertanyaan Sub Indikator Kecukupan Kualitas dan Kuantitas SDM Implementor

1. Bagaimana kondisi jumlah dan kualitas SDM yang menangani Program Pelalawan Makmur, apakah sudah mencukupi?
2. Apakah keterbatasan jumlah pegawai mempengaruhi pelaksanaan dan monitoring program di lapangan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah jumlah staf yang terlibat dalam pelaksanaan program sudah memadai untuk kegiatan pendataan, survei, dan monitoring?
4. Bagaimana menurut bapak/ibuk kemampuan dan kesiapan staf dalam menjalankan tugas sesuai prosedur yang telah ditetapkan?

**Pertanyaan Sub Indikator Kecukupan Sumber Daya Finansial (modal investasi)**

1. Dari mana sumber dana Program Pelalawan Makmur dan bagaimana mekanisme pengalokasiannya kepada mustahik UMKM?
2. Apakah anggaran yang tersedia saat ini sudah mencukupi untuk menjangkau seluruh UMKM yang membutuhkan?
3. Bagaimana penentuan besaran bantuan yang diberikan kepada masing-masing UMKM?
4. Apakah keterbatasan anggaran mempengaruhi jumlah penerima atau besaran bantuan yang diberikan?
5. Bagaimana keterbatasan dana program mempengaruhi proses seleksi dan pemberian bantuan kepada UMKM yang telah disurvei di lapangan?

**Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Program**

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan dan monitoring Program Pelalawan Makmur?
2. Apakah keterbatasan fasilitas seperti alat pendataan dan transportasi mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program?
3. Fasilitas tambahan apa yang menurut bapak/Ibuk paling dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan program agar lebih efektif?

**Indikator Disposisi****Pertanyaan Sub Indikator Kejujuran Implementor dalam Pelaksanaan Program**

1. Bagaimana mekanisme yang diterapkan untuk memastikan penyaluran bantuan Program Pelalawan Makmur berjalan secara jujur dan transparan?
2. Apa yang dilakukan jika ditemukan kendala atau ketidaksesuaian dalam proses penyaluran bantuan?
3. Apakah pernah ditemukan pelaku usaha yang sebenarnya sudah cukup stabil secara ekonomi tetapi tetap mengajukan bantuan Program Pelalawan Makmur?
4. Apakah dalam proses seleksi terdapat calon penerima yang usahanya sudah berkembang atau cukup mapan namun tetap mendaftar bantuan?
5. Bagaimana bapak / ibuk memastikan penggunaan modal oleh penerima sesuai dengan rencana serta dicatat secara rinci?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa langkah yang dilakukan jika ditemukan ketidaksesuaian penggunaan dana di lapangan?

**Pertanyaan Sub Indikator Komitmen Implementor Terhadap Tujuan Program**

1. Bagaimana bentuk komitmen BAZNAS dalam memastikan program Pelalawan Makmur tidak hanya sebatas penyaluran bantuan, tetapi juga berdampak jangka panjang bagi UMKM?
2. Bagaimana upaya menjaga konsistensi monitoring dan pendampingan agar tujuan pemberdayaan tercapai?
3. Apakah terdapat kendala dalam menjaga konsistensi kunjungan lapangan, dan bagaimana bapak/ibuk menyikapinya?

**Indikator Struktur Birokrasi**

**Pertanyaan Sub Indikator Kejelasan Standar Operating Procedure (SOP) Program Pelalawan Makmur**

1. Apakah Program Pelalawan Makmur memiliki SOP yang jelas dari tahap pendataan hingga monitoring, dan apa saja tahapan yang diatur di dalamnya?
2. Bagaimana SOP tersebut memastikan seluruh staf memahami tugasnya dan pelaksanaan program berjalan sistematis?
3. Apakah dalam proses verifikasi pernah ditemukan ketidaksesuaian atau manipulasi data dari calon penerima bantuan, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses penetapan penerima?
4. Bagaimana Ibu menyikapi jika terdapat situasi di lapangan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan SOP?
5. Apakah saat melakukan survei lapangan Ibu pernah menemukan data atau dokumen calon penerima yang tidak sesuai dengan kondisi usaha sebenarnya?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk terkait adanya calon penerima bantuan yang memberikan data tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya

**Pertanyaan Sub Indikator Fleksibilitas dan keringkasan struktur pelaksana organisasi**

1. Bagaimana struktur organisasi pelaksana Program Pelalawan Makmur dan pembagian tugas antar staf?
2. Apakah struktur tersebut cukup ringkas dan fleksibel dalam menyesuaikan kondisi di lapangan sehingga proses penyaluran bantuan berjalan cepat dan tidak berbelit?
3. Apakah pembagian tugas dan alur koordinasi dalam pelaksanaan program sudah jelas dan memudahkan pekerjaan di lapangan?
4. Apakah Ibu diberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan jadwal dan pelayanan sesuai kondisi UMKM?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah bapak/ibuk merasa pelaksanaan program ini dijalankan secara jujur dan transparan?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibuk jika ada pelaku usaha yang sebenarnya sudah memiliki modal cukup tetapi tetap mengajukan bantuan program ini?

**Pertanyaan Sub Indikator Komitmen Implementor Terhadap Tujuan Program**

1. Apakah setelah menerima bantuan ada pendampingan atau kunjungan dari petugas untuk melihat perkembangan usaha Ibu?
2. Apakah Ibu merasakan adanya komitmen dan kepedulian dari pihak BAZNAS dalam membantu perkembangan usaha?

**Indikator Struktur Birokrasi**

**Pertanyaan Sub Indikator Kejelasan Standar Operating Procedure (SOP) Program Pelalawan Makmur**

1. Apakah setelah penyerahan bantuan terdapat tindak lanjut atau pendampingan sesuai prosedur yang dijelaskan sebelumnya?

**Pertanyaan Sub Indikator Fleksibilitas dan Keringkasan Struktur Pelaksana Organisasi**

1. Bagaimana pengalaman bapak/ibuk terhadap pelayanan petugas, apakah prosedurnya sederhana dan tidak berbelit-belit?
2. Apakah petugas dapat menyesuaikan jadwal kunjungan dan membantu secara cepat jika ada kebutuhan mendesak?

**Pedoman Wawancara Untuk UMKM yang Tidak Menerima Bantuan**

1. Apakah bapak/ibuk pernah mendengar tentang program Pelalawan Makmur? Jika ya, dari mana Anda pertama kali mengetahuinya?
2. Jika mengetahui program Pelalawan Makmur ini dari awal apakah bapak/ibuk tertarik mengajukan bantuan?.
3. Apakah Bapak/ibuk mengetahui cara mengajukan bantuan dari program tersebut?

## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Kabag Pendistribusian Dan Pendayagunaan BAZNAS  
Pelalawan Bapak Ilham Fadli, A.Md



Wawancara Dengan Staff Lapangan Yang Terlibat Langsung Dalam Program  
Pelalawan Makmur Ibuk Adelia Putri



(Ibuk Mardhiah)



(Ibuk Nur Aisyah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Ibuk Rina)

Wawancara Dengan Mustahik (Penerima Bantuan Modal Usaha)



(Bapak Tarjo)



(Bapak Ahmad Fauzi)



(Bapak Rudi Hartono)



(Ibuk Rosmita)

Wawancara Dengan UMKM Pangkalan Kerinci Yang Tidak Menerima Bantuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2244/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/04/2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

06 April 2026

Yth. Dr. Mashuri, M.A.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Annisa Bestari  
NIM : 12270520419  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM PELALAWAN MAKMUR OLEH BAZNAS DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN.** Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Nurlasera, S.E., M.Si.  
NIP. 19730601 200710 2 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6070/Un.04/F.VII/PP.00.9/09/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

22 September 2025

Yth. Ketua Baznas Kab. Pelalawan  
Jl. M.Yunus, Pangkalan Kerinci Barat  
Kec. Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan,  
Riau 28654

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Annisa Bestari  
NIM. : 12270520419  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VII (tujuh)

bermaksud melakukan Pra Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh Baznas dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Izin Pra Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan Proposal skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : cN9myLnL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 204/SP/BAZNAS-PLL/IX/2025

Pangkalan Kerinci, 13 Rabi'ulakhir 1447 H

Lamp : 1 (satu)

06 Oktober 2025 M

Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Pra Riset

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Doa dan harapan kami semoga bapak/ Ibu berada dalam keadaan sehat dan sukses menjalankan tugas sehari-hari Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara/i dengan nomor: B-6070/Un.04/F.VII/PP.00.9/09/2025 tertanggal 22 September 2025, perihal permintaan data informasi sebagai bahan dalam rangka penyelesaian penulisan Proposal skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Annisa Bestari

NIM : 12270520419

Jurusan/ Program Studi : Administrasi Negara

maka bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami penuhi.

Sebagai tindak lanjut, kami melampirkan data yang dimaksud sesuai dengan permohonan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

KETUA  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN PELALAWAN



H. KARMAN, S.Pd.I., M.H.

Alamat Jl. M. Yunus, Kel. Pangkalan Kerinci Barat, Kec. Pangkalan Kerinci, Pelalawan - Riau  
Telp : 0853 7668 5998, E-mail : baznaskab.pelalawan@baznas.go.id



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8194/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

15 Desember 2025

Yth: Kepala Kantor  
 Baznas Kabupaten Pelalawan  
 Jl. M.Yunus, Pangkalan Kerinci Bar  
 Kec. Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan  
 Riau 28654

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Annisa Bestari  
 NIM. : 12270520419  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "Implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh Baznas Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak  
 NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : eBC0IUeD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 003/SPB/BAZNAS-PL.II/2026  
Lamp :-  
Hal : Balasan Permohonan Izin Riset

Pangkalan Kerinci, 17 Rajab 1447 H  
07 Januari 2026 M

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Doa dan harapan kami semoga bapak/ Ibu berada dalam keadaan sehat dan sukses menjalankan tugas sehari-hari Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara/i dengan nomor: B-8194/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2025 tertanggal 15 Desember 2025, perihal permintaan data informasi sebagai bahan dalam penyusunan tugas akhir perkuliahan mahasiswa atas nama :

Nama : Annisa Bestari  
NPM : 12270520419  
Jurusan/ Program Studi : Administrasi Negara

maka bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami penuhi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

KETUA  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN PELALAWAN



Tembusan :  
Arsip

Alamat Jl. M. Yunus, Kel. Pangkalan Kerinci Barat, Kec. Pangkalan Kerinci, Pelalawan - Riau  
Telp : 0853 7668 5998, E-mail : baznaskab.pelalawan@baznas.go.id



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 004/SK/BAZNAS-PLL/1/2026

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan menerangkan bahwa :

| No | Nama           | NIM         | Program Studi          |
|----|----------------|-------------|------------------------|
| 1  | Annisa Bestari | 12270520419 | S1 Administrasi Negara |

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Pelalawan pada tanggal 08 Januari 2026 dengan judul **“Implementasi Program Pelalawan Makmur oleh BAZNAS dalam Pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”** selama melakukan penelitian, yang bersangkutan telah menunjukkan kesungguhan, disiplin, dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di lingkungan BAZNAS Kabupaten Pelalawan dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pangkalan Kerinci  
Pada Tanggal : 08 Januari 2026  
**KETUA**  
**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**  
**KABUPATEN PELALAWAN**



**H. KARMANI, S.Pd.I., MH**

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Alamat Jl. M. Yunus, Kel. Pangkalan Kerinci Barat, Kec. Pangkalan Kerinci, Pelalawan - Riau  
Telp : 0853 7668 5998, E-mail : baznaskab.pelalawan@baznas.go.id



## BIODATA PENULIS



**Annisa Bestari.** Lahir di Desa Palas pada tanggal 21 Oktober 2003. Anak ke-1 dari 1 bersaudara dari pasangan Bapak Antoni dan Ibu Robiyati. Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Amanah Palas, pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Nurul Iman Palas, pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 005 Palas, dan pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Al-Qasimiyah Sorek Satu. Kemudian pada tahun 2022 penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Qasimiyah Sorek Satu. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Administrasi Negara jenjang strata 1 (S1). Pada tahun 2025 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor DPRD Kabupaten Pelalawan, kemudian pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan. Penulis melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Pelalawan dengan judul **“Implementasi Program Pelalawan Makmur Oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pangkalan Kerinci”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Mashuri, M.A. Penulis mengikuti ujian Munaqasah pada hari Selasa, 21 April 2026 Kemudian dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.